

**EVALUASI PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL
ANGKUTAN PENYEBERANGAN PADA KMP. NUSA
MAKMUR PADA LINTASAN GILIMANUK - KETAPANG**



Diajukan dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

HENDRA

NPM. 20 03 071

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN
PENYEBERANGAN PALEMBANG**

TAHUN 2025

**EVALUASI PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL
ANGKUTAN PENYEBERANGAN PADA KMP. NUSA
MAKMUR PADA LINTASAN GILIMANUK KETAPANG**



Diajukan dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

HENDRA

NPM. 20 03 071

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN
PENYEBERANGAN PALEMBANG**

TAHUN 2025

**EVALUASI PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL
ANGKUTAN PENYEBERANGAN PADA KMP. NUSA MAKMUR PADA
LINTASAN GILIMANUK – KETAPANG**

Disusun dan Diajukan Oleh:

HENDRA

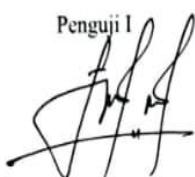
NPM. 22 03 071

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian KKW

Pada tanggal, 30 Juli 2025

Menyetujui

Pengaji I



Ferdinand Pusriansyah, S.Si.T.S.H.,M.Si
NIP. 19820310 200312 1 003

Pengaji II



Dr. Ir Andri Yulianto, M.T.,M.MAR.E
NIP. 19760718 199808 1 001

Pengaji III

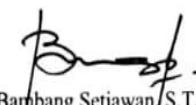


Hera Agustina, S.Hi.,M.Pd
NIP. 19860824 202321 2 029

Mengetahui

Ketua Program Studi

Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan



Bambang Setiawan/S.T.,M.T
NIP. 19730921 199703 1 002

**PERSETUJUAN SEMINAR
KERTAS KERJA WAJIB**

Judul : EVALUASI PENERAPAN STANDAR PELAYANAN
MINIMAL ANGKUTAN PENYEBERANGAN PADA
KMP. NUSA MAKMUR PADA LINTASAN
GILIMANUK - KETAPANG

Nama Mahasiswa/i : HENDRA

NPM : 2203071

Program Studi : Diploma III Studi MTPD

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Palembang, Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing I



Oktrianti Diani, S.PD.,M.PD
NIP. 19841005 200912 2 004

Pembimbing II

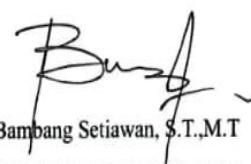


Novi Tri Susanto, S.ST,M.T
NIP. 19851119 200912 1 005

Mengetahui

Ketua Program Studi

Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan



Bambang Setiawan, S.T.,M.T
NIP. 19730921 199703 1 002

SURAT PERALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HENDRA

NPM : 22 03 071

Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Adalah **pihak I** selaku penulis asli karya ilmiah yang berjudul "Evaluasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan Pada KMP. Nusa Makmur Pada Lintasan Gilimanuk – Ketapang", dengan ini menyerahkan karya ilmiah ini kepada:

Nama : Politeknik Transportasi SDP Palembang

Alamat : Jl. Sabar Jaya no.116, prajin, Banyuasin I Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan

Adalah **pihak II** selaku pemegang Hak Cipta berupa laporan tugas akhir mahasiswa/i Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan selama waktu yang tidak ditentukan.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pemegang Hak Cipta

Palembang, 30 Juli 2025

Pencipta



(Politeknik Transportasi SDP Palembang)

(HENDRA)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HENDRA

NPM : 22 03 071

Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Menyatakan bahwa KKW yang saya tulis dengan judul:

EVALUASI PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL ANGKUTAN
PENYEBERANGAN PADA KMP. NUSA MAKMUR PADA LINTASAN
GILIMANUK – KETAPANG

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KKW tersebut, kecuali tema yang
saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas
terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh
Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang.

Palembang, 30 Juli 2025



NPM. 22 03 071



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM

POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG

Jl. Sabar Jaya No. 116
Palembang 30763

Telp. : (0711) 753 7278
Fax. : (0711) 753 7263

Email : kepegawaian@poltektranssdp-palembang.ac.id
Website : www.poltektranssdp-palembang.ac.id



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 53 / PD / 2025

Tim Verifikator Smiliarity Karya Tulis Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang, menerangkan bahwa identitas berikut :

Nama : Hendra
NPM : 2203071
Program Studi : D. III STUDI MTPD
Judul Karya : Evaluasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan Pada KMP. Nusa Makmur Pada Lintasan Gilimanuk – Ketapang

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan Uji Turnitin 23% sehingga memenuhi batas maksimal Plagiasi kurang dari 25% pada naskah karya tulis yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat pengumpulan tugas akhir dan *Clearence Out* Wisuda.

Palembang, 21 Agustus 2025
Verifikator

Kurniawan.,S.IP
NIP. 199904222025211005

"The Bridge Start Here"



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Esa, karena atas limpahan Rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian Kertas Kerja Wajib ini.

Kertas Kerja Wajib ini ditulis dan diajukan selaku salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan di Poltektrans SDP Palembang. Disamping itu, penulisan Kertas kerja wajib ini merupakan realisasi dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Pelabuhan Gilimanuk Provinsi Bali.

Dalam pelaksanaan kegiatan dan penulisan Kertas Kerja Wajib ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, kesabaran, serta keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik tanpa melalui kan perintah – NYA
2. Keluargaku tersayang, Ibu Eva Mulyati yang selalu memberikan kasih saying, perhatian, mendukung dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan dan kesuksesanku, Bapak Salbianto (Alm) terima kasih sudah menemani waktu kecilku walaupun tidak sampai sekarang ini, serta kedua saudaraku kakak Iriansyah dan ayuk Desi, yang telah memberikan dukungan, bantuan serta memberikan banyak motivasi untuk tahap demi tahap hingga bisa menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini:
3. Bapak Dr. Eko Nugroho Widjatmoko, M.M., IPM.,M.Mar.E, selaku Direktur Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.
4. Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, dan Wakil Direktur III Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang
5. Ibu Oktrianti Diani, S.PD.,M.PD selaku Dosen Pembimbing I terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga Kertas Kerja Wajib ini dapat diselesaikan.

6. Bapak Novi Tri Susanto, S.ST,M.T selaku Dosen Pembimbing II terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Yani Adrianto selaku Kepala Manajer PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang
8. Bapak Dwi Piet Hariyanto, Bapak Ryan Dewangga selaku Manajer Usaha Pelabuhan Ketapang dan Gilimanuk serta seluruh staff usaha penyeberangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang, terima kasih telah banyak memberikan ilmu dan bantuan serta pengalaman dan kenangan yang tidak dapat dilupakan selama kegiatan magang disana.
9. Kakak – kakak IKASDAP satuan pelayanan Pelabuhan Gilimanuk Ketapang dan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang, terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian tugas akhir.
10. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Transportasi, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang.
11. Tim Praktek Kerja Lapangan PT. ASDP Cabang Ketapang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
12. Rekan-rekan satu angkatan XXXIII “**ABHISEVA NAWASENA**” terima kasih atas tawa candanya, doa dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir.
13. Kepada diriku yang tidak pernah putus asa, mengejar masa depan, demi dapat menjadi seseorang yang dapat berdiri sendiri melawan kerasnya dunia.

Penulis menyadari bahwa Kertas Kerja Wajib (KKW) ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menjadi perbaikan kedepannya. Semoga Kertas Kerja Wajib (KKW) ini bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Palembang, 30 Juli 2025

HENDRA

NPM. 22 03 071

**Evaluasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan
Pada KMP. Nusa Makmur Pada Lintasan Gilimanuk – Ketapang**

Hendra (2203071)

Dibimbing oleh: Oktrianti Diani, S.PD.,M.PD dan
Novi Tri Susanto, S.ST,M.T

ABSTRAK

Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk melayani satu intasan yaitu lintasan Gilimanuk – Ketapang. Lintasan Gilimanuk – Ketapang dengan jarak 6 mil yang memiliki estimasi waktu 45 menit. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, terdapat beberapa aspek pelayanan yang belum sesuai standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan salah satunya di KMP. Nusa Makmur sehingga menyebabkan pengguna jasa tidak nyaman saat pelayaran berlangsung. Metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada adalah analisis persentase kesesuaian standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan dengan kondisi eksisting di KMP. Nusa Makmur.

Berdasarkan kondisi eksiting di lapangan, KMP. Nusa Makmur yang beroperasi di lintasan Gilimanuk – Ketapang dalam tingkat pelayanan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan belum sesuai. Berdasarkan persentase kesesuaian untuk pelayanan penumpang sebanyak 61,53% dan persentase belum sesuai sebanyak 38,47% . kesesuaian pemuatan kendaraan sebanyak 68,96% dan persentase belum sesuai sebanyak 31,04%. Kesesuaian pelayanan operasional kapal sebanyak 60% dan tidak sesuai sebanyak 40%. Maka dari itu, diperlukan perbaikan dan penambahan fasilitas dan pelayanan agar KMP. Nusa Makmur dapat memenuhi standar pelayanan minimal yang diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan.

Kata Kunci: Standar Pelayanan, Tingkat Kesesuaian, Angkutan Penyeberangan

Evaluation of the Implementation of Minimum Service Standards for Ferry Transport on KMP. Nusa Makmur on the Gilimanuk – Ketapang Route

Hendra (2203071)

Supervised by Oktrianti Diani, S.PD.,M.PD and
Novi Tri Susanto, S.ST,M.T

ABSTRACT

Gilimanuk Ferry Port serves a single route: the Gilimanuk – Ketapang route. This route covers a distance of 6 miles with an estimated travel time of 45 minutes. Based on field observations, there were several aspects of service that did not yet meet the minimum service standards for ferry transport, including on KMP. Nusa Makmur, resulting in passenger discomfort during voyages. The method used to analyze these issues was a percentage analysis comparing the minimum service standards for ferry transport with the existing conditions on KMP. Nusa Makmur.

Based on the existing conditions in the field, KMP. Nusa Makmur, which operates on the Gilimanuk – Ketapang route, has not fully met the service levels set out in the Indonesian Minister of Transportation Regulation Number 62 of 2019 concerning Minimum Service Standards for Ferry Transport. The percentage of compliance for passenger services was 61,53%, with 38,47% not yet compliant. The compliance for vehicle loading services was 68,96%, with 31,04% not yet compliant. The compliance for operational services of the vessel was 60%, with 40% not yet compliant. Therefore, improvements and additional facilities and services were needed so that KMP. Nusa Makmur can meet the minimum service standards regulated in the Minister of Transportation Regulation Number 62 of 2019 concerning Minimum Service Standards for Ferry Transport.

Keywords: Service Standards, Level of Compliance, Route Transportation

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan Seminar	iii
Halaman Surat Peralihan Hak Cipta	iiiv
Halaman Pernyataan Keaslian	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Batasan Masalah	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	4
A. Tinjauan Pustaka	4
B. Landasan Teori	6
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Desain Penelitian	14
B. Teknik Pengumpulan Data	17
C. Teknik Analisis Data	18
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	19
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	4
Tabel 4.1 <i>Ship Particular</i> KMP. Marina Pratama	20
Tabel 4.2 <i>Ship Particular</i> KMP. Dharma Rucitra	21
Tabel 4.3 <i>Ship Particular</i> KMP. Tunu Pratama Jaya	22
Tabel 4.4 <i>Ship Particular</i> KMP. Bintang Balikpapan	23
Tabel 4.5 <i>Ship Particular</i> KMP. Bontang Ekspress	24
Tabel 4.6 <i>Ship Particular</i> KMP. Prathita IV	25
Tabel 4.7 <i>Ship Particular</i> KMP. Nusa Makmur	26
Tabel 4.8 Data Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk	34
Tabel 4.9 Data Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk	35
Tabel 4.10 Informasi Keselamatan dan Kesehatan	37
Tabel 4.11 Fasilitas Keselamatan	37
Tabel 4.12 Fasilitas Kesehatan	40
Tabel 4.13 Informasi dan Himbauan	42
Tabel 4.14 Fasilitas Keselamatan Pemuatan Kendaraan	42
Tabel 4.15 Fasilitas Keamanan	44
Tabel 4.16 Petugas Keamanan	45
Tabel 4.17 Informasi Gangguan Keamanan	46
Tabel 4.18 Fasilitas Keamanan	46
Tabel 4.19 Fasilitas Lampu Penerangan	47
Tabel 4.20 Lantai Geladak	48
Tabel 4.21 Fasilitas Keamanan Pada Ruang Mesin	49
Tabel 4.22 Ruang Penumpang Ekonomi Reguler	49
Tabel 4.23 Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler	52
Tabel 4.24 Tabel 4.24 Toilet Reguler	53
Tabel 4.25 Musala	54
Tabel 4.26 Ruang Ibu Menyusui	55
Tabel 4.27 Fasilitas Lampu Penerangan	56
Tabel 4.28 Kantin	57
Tabel 4.29 Kondisi Fisik Kapal	58
Tabel 4.30 Informasi Pelayanan	58
Tabel 4.31 Fasilitas Layanan Penumpang Reguler	60
Tabel 4.32 Fasilitas Bagasi	60
Tabel 4.33 Pengukuran Gang / Jalan	61
Tabel 4.34 Tangga	61
Tabel 4.35 Fasilitas Bongkar Muat	62
Tabel 4.36 Ruang Geladak Kapal	65
Tabel 4.37 Fasilitas Bagi Berkebutuhan Khusus	67
Tabel 4.38 Jadwal Operasi	68

Tabel 4.39 Kecepatan Dinas Kapal	69
Tabel 4.40 Kesesuaian Kondisi Pelayanan Penumpang KMP. Nusa Makmur	69
Tabel 4.41 Kesesuaian Kondisi Pemuatan Kendaraan KMP. Nusa Makmur	73
Tabel 4.42 Kesesuaian Kondisi Pengoperasian Kapal KMP. Nusa Makmur	75
Tabel 4.43 Perbandingan Manfaat antara Kondisi yang ada	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian	16
Gambar 4.1 Kantor Pelabuhan Gilimanuk	19
Gambar 4.2 KMP. Marina Pratama	20
Gambar 4.3 KMP. Dharma Rucitra	21
Gambar 4.4 KMP. Tunu Pratama Jaya 388	22
Gambar 4.5 KMP. Bintang Balikpapan	23
Gambar 4.6 KMP. Bontang Ekspress	24
Gambar 4.7 KMP. Prathita IV	25
Gambar 4.8 KMP. Nusa Makmur	26
Gambar 4.9 Ruang Penumpang	27
Gambar 4.10 Toilet	28
Gambar 4.11 Musala	28
Gambar 4.12 Ruang Laktasi	29
Gambar 4.13 Ruang Medis	29
Gambar 4.14 Kantin	30
Gambar 4.15 Titik Kumpul Evakuasi	78
Gambar 4.16 Obat – Obatan	79
Gambar 4.17 Tabung Oksigen	79
Gambar 4.18 Kotak P3K	80
Gambar 4.19 CCTV	80
Gambar 4.20 Petugas Keamanan	80
Gambar 4.21 <i>Sticker</i> Layanan Pengaduan Keamanan	81
Gambar 4.22 Ruangan Lesehan Penumpang	81
Gambar 4.23 Fasilitas layanan penumpang Regular	82
Gambar 4.24 Fasilitas Bagasi Penumpang	82
Gambar 4.25 Tangga	82
Gambar 4.26 <i>Mobile Ramp</i>	83
Gambar 4.27 Akses Prioritas	83
Gambar 4.28 Toilet Kebutuhan Khusus	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelabuhan ialah kawasan meliputi darat serta laut dengan ketentuan batas tertentu, yang berfungsi untuk menunjang aktivitas pemerintahan maupun kegiatan ekonomi. Di tempat ini, kapal dapat bersandar atau berlabuh, penumpang bisa naik dan turun, serta barang dapat dimuat maupun dibongkar. Selain itu, pelabuhan juga dilengkapi fasilitas keselamatan pelayaran dan berbagai fasilitas pendukung, serta menjadi titik perpindahan antarmoda transportasi maupun mitra transportasi lainnya (Poernomo Dwi Atmojo, 2018).

Angkutan penyeberangan termasuk ke dalam moda transportasi berperan layaknya jembatan yang bergerak, dirancang khusus untuk menyambungkan jalur jalan raya maupun rel kereta api yang terpisah oleh keberadaan perairan. Dengan demikian, keberadaanya berperan penting dalam menjaga kelancaran pergerakan barang, kendaraan, dan penumpang, oleh karena itu, kesinambungan jaringan transportasi darat tetap terjaga meskipun terpisah oleh sungai, danau, atau laut (Priyono,B,dkk, 2021). Angkutan penyeberangan dapat dipahami sebagai moda transportasi laut yang melayani lintasan tetap dengan jadwal teratur dan menggunakan kapal khusus yang didesain untuk memuat kendaraan, penumpang, dan barang dalam satu kesatuan. Kapal penyeberangan, yang sering disebut *ferry*, menjadi sarana utama yang memungkinkan kendaraan dan penumpang melanjutkan perjalanan daratnya tanpa terputus, sehingga terjadi perpaduan yang harmonis antara transportasi laut dan darat (Abubakar et al, 2013).

Direktorat jenderal perhubungan darat pada kementerian perhubungan melihat bahwa terdapat 2 kapal yang beroperasi rute Ketapang - Gilimanuk kurang mematuhi kriteria standar pelayanan minimal, terdapat dinding kapalnya tampak mengelupas. Indikasi ini ditemukan Sekretaris Dirjen Perhubungan Darat, cucu Mulyana saat meninjau angkutan natal dan tahun baru di Pelabuhan penyeberangan Ketapang, Banyuwangi, minggu (22/desember/2019) jam 21.50 WIB. Maka dari itu, dilakukan pemeriksaan

lanjutan dengan mengirim tim ke kapal tersebut. Namun, ia mengatakan tidak bisa langsung naik karena kapal sedang berlabuh (*anchor*). Hal ini penting, sebab selain aspek keselamatan, pengguna jasa juga harus merasa aman agar tidak khawatir selama perjalanan. Kapal yang secara kasat mata tampak tidak memenuhi persyaratan dapat memicu rasa waswas dan cemas, yang bisa berdampak pada kondisi psikologis penumpang. Keselamatan dan kenyamanan tetap menjadi prioritas utama (news.detik.com).

Berdasarkan hasil observasi di KMP. Nusa Makmur saat angkutan lebaran tahun 2025 ditemukan beberapa permasalahan terkait standar pelayanan angkutan penyeberangan. Yaitu terdapat muatan lebih dari kapasitas yang ada di KMP. Nusa Makmur. Dengan begitu pelayanan yang baik bagi Perusahaan pelayaran harus memprioritaskan kenyamanan serta keselamatan bagi pengguna jasanya.

Dengan demikian, penulis bertujuan mengevaluasi sejauh mana penerapan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan di atas kapal yang sesuai, sebagai bahan penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan Judul **“Evaluasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan Pada KMP. Nusa Makmur Pada Lintasan Gilimanuk – Ketapang”**

B. Rumusan Masalah

Melihat kondisi diatas kapal pada Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk, berikut beberapa permasalahan yang berhasil diidentifikasi yaitu:

1. Sejauh mana kesesuaian dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan pada KMP. Nusa Makmur pada lintasan Gilimanuk – Ketapang dalam menerapkan Permenhub No. 62 Tahun 2019?
2. Aspek pelayanan mana yang perlu diperbaiki oleh pihak kapal agar layanan angkutan penyeberangan memenuhi ketentuan dalam Permenhub No. 62 Tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Mengidentifikasi tingkat kesesuaian dalam penerapan standar pelayanan angkutan penyeberangan pada KMP. Nusa Makmur pada lintasan Gilimanuk - ketapang sesuai dengan ketentuan Permenhub No. 62 Tahun 2019.
2. Mengidentifikasi aspek pelayanan yang perlu ditingkatkan oleh operator kapal, agar memastikan pelayanan angkutan penyeberangan sesuai dalam Pemenhub No. 62 Tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam Kertas Kerja Wajib (KKW) tetap terarah dan tidak melebar dari fokus peneliti, maka perlu ditetapkan pembatasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada KMP. Nusa Makmur pada Lintasan Gilimanuk - Ketapang
2. Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi penerapan mengenai pelayanan angkutan penyeberangan sesuai dalam Permenhub No. 62 Tahun 2019, tentang standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat bagi akademis adalah dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh secara langsung di lapangan serta memahami masalah terkait standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan.
2. Manfaat bagi lembaga Sebagai salah satu bahan masukan bagi pengelola Pelabuhan dan instansi terkait tentang standar pelayanan penumpang sesuai dengan peraturan Menteri perhubungan yang berlaku
3. Manfaat bagi masyarakat dapat memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pengguna jasa agar merasa nyaman selama berada diatas kapal

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Peneliti Terdahulu

Peneliti sebelumnya yang membahas hasil penelitian serupa menunjukkan bahwa diperlukan dukungan sehubungan dengan pokok bahasan yang diangkat oleh penulis penelitian

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Saskia Maharani 2022	Evaluasi Pelayanan Penumpang KMP. Barau Pada Lintasan Telaga Punggur – Tanjung Uban Di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau	Observasi, dan Dokumentasi	KMP Barau masih banyak pelayanan yang harus ditambahkan oleh pihak operator kapal agar dapat memenuhi standar yang telah ditentukan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Di Atas Kapal
2	Husnun Nisa 2023	Pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan No 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan pada kapal motor pada lintasan Ulee lheue-Balohan	Yuridis Empiris	Pelaksanaan SPM angkutan penyeberangan pada penumpang di atas Kapal Aceh Hebat 2 lintasan Ule lheue-Balohan belum berjalan maksimal, namun sudah berjalan cukup baik, sudah banyak indikator yang terpenuhi akan tetapi juga terdapat pelaksanaan pelayanan yang pelaksanaan pelayanan yang belum terpenuhi seperti belum tersedianya kursi roda, petugas keamanan dan bagasi.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
3	M. Ari Kurniawan 2024	Evaluasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan Pada KMP. Munggiyango Hulalo Dilintasan Jangkar – Kangean – Kalianget	Obesrvasi, Dokumentasi, dan <i>Kuesioner</i>	belum sesuai standar pelayanan minimal salah satunya di KMP. Munggiyango Hulalo seperti, tidak lengkapnya fasilitas kesehatan, tidak tersedia petugas keamanan di atas kapal, adanya titik CCTV yang tidak berfungsi dengan baik dan ruang menyusui yang tidak sesuai sehingga menyebabkan pengguna jasa merasa tidak nyaman.

Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya (Saskia Maharani, Husnun Nisa, dan M. Ari Kurniawan) terletak pada peraturan yang sama yaitu menggunakan Permenhub No. 62 Tahun 2019, tentang standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan. Membedakan pembahasan ini dari sebelumnya, terletak pada lokasi penelitian yaitu Pada Lintasan Telaga Punggur – Tanjung Uban Di Kota Batam, Lintasan Ulee lheue – Balohan, dan Lintasan Jangkar – Kangean – Kalianget.

Perbedaan metode dengan penelitian sebelumnya yaitu Saskia Maharani dengan metode kualitatif deskriptif dan hanya meneliti di aspek pelayanan penumpang, Husnun Nisa dengan metode Yuridis empiris, M Ari Kurniawan dengan metode Kuesioner yaitu menggunakan *Importance Performance Analysis*, Sedangkan Peneliti menggunakan analisa persentase kesesuaian dan meneliti aspek pelayanan penumpang, aspek pelayanan kendaraan, dan aspek pelayanan pengoperasian kapal.

2. Teori Pendukung yang relavan

a. Transportasi

Transportasi dapat diartikan sebagai proses memindahkan penumpang atau kargo ke satu lokasi ke lokasi lainnya dengan memanfaatkan salah satu moda, baik moda darat, laut atau Sungai, maupun udara (Priyanto,S, 2015).

b. Pelabuhan

Pelabuhan merupakan fasilitas yang digunakan kapal untuk bersandar, menaikan dan menurunkan penumpang, serta melakukan pemuatan barang. Pelabuhan dibekali berbagai sarana fasilitas untuk keselamatan dan keamanan dalam pelayaran serta aktivitas pendukungnya Pelabuhan, serta sebagai titik penghubung perpindahan antara moda transportasi dalam satu jenis maupun antar jenis transportasi (Ratriani, 2023).

c. Dermaga

Dermaga suatu tempat sandar kapal yang dipakai untuk melakukan kegiatan pemuatan dan pembongkaran serta proses naik - turun penumpang atau barang (Junus, 2021).

d. Sungai Danau dan Penyeberangan

Menurut KM Perhub No 73 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau, yang dimaksud dengan angkutan sungai dan danau adalah kegiatan pengangkutan menggunakan kapal yang beroperasi di sungai, waduk, rawa, anjir, dan kanal serta digunakan untuk mengangkut penumpang, barang, atau hewan, yang diselenggarakan oleh pengusaha angkutan sungai danau.

B. Landasan Teori

1. Landasan Hukum

Dasar hukum yang diambil sebagai landasan teori yang langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu:

a. Undang – Undang No 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

1) Pasal 40 ayat (2)

Pemerintah menetapkan standar pelayanan minimal untuk penyelenggaraan angkutan diperairan.

Pasal 41 ayat (1)

Penyelenggaraan angkutan diperairan wajib memenuhi standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh pemerintah.

2) Pasal 22 ayat 1

Angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya.

b. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan.

1) Pasal 1 ayat (1)

Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan yang selanjutnya disebut SPM Angkutan Penyeberangan adalah persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh perusahaan angkutan penyeberangan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa.

2) Pasal 1 ayat (2)

Angkutan Penyeberangan adalah angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya.

3) Pasal 1 ayat (3)

Kapal Angkutan Penyeberangan adalah kapal motor penyeberangan yang merupakan kendaraan air yang digerakkan tenaga mekanik, berfungsi sebagai jembatan bergerak untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya yang masuk dan ke luar melalui pintu rampa yang berbeda, memiliki knstruksi lambung dasar ganda serta memiliki paling sedikit 2 (dua) mesin induk.

4) Pasal 1 ayat (5)

Petugas Pemeriksa SPM Angkutan Penyeberangan adalah aparatur sipil Negara di lingkungan Direktorat Jenderal yang mempunyai kualifikasi dan keahlian di bidang angkutan sungai, danau dan penyeberangan.

5) Pasal 2 ayat (2)

SPM Angkutan Penyeberangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :

- a) SPM Angkutan Penyeberangan untuk pelayanan penumpang;
- b) SPM Angkutan Penyeberangan untuk pemuatan kendaraan; dan
- c) SPM Angkutan Penyeberangan utnuk pengoperasian kapal.

6) Pasal 3 ayat (1)

SPM Angkutan Penyeberangan utnuk pelayanan penumpang sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (2) huruf a meliputi aspek:

- a) Keselamatan;
- b) Keamanan;
- c) Kenyamanan;
- d) Kemudahan; dan
- e) Kesetaraan.

7) Pasal 13 ayat (1)

Untuk memenuhi SPM Angkutan Penyeberangan, dilakukan pemeriksaan oleh Petugas Pemeriksa SPM Angkutan Penyeberangan.

2. Landasan Teori

- a. Angkutan Penyeberangan sebagai layanan transportasi berperan sebagai sarana mobilitas sebagai penghubung antarjaringan jalan dan/atau jaringan kereta api yang terputus karena adanya perairan. (Priyono, Ilham, Fathoni, & Setiawan, 2021)

- b. Evaluasi merupakan proses pengambilan keputusan mengenai kualitas suatu objek atau aktivitas, dengan mempertimbangkan penilaian yang bersumber dari data dan informasi yang telah dihimpun, dianalisis, dan diinterpretasikan secara terstruktur (Rukajat, 2018).
- c. Menurut Iskandar Abu Bakar dkk. (2013), Standar Pelayanan Minimal (SPM) ditetapkan bagi pengusaha angkutan penyeberangan yang telah mendapatkan izin operasional. Tujuan utama dari penetapan SPM ini adalah untuk memastikan terselenggaranya pelayanan yang optimal bagi masyarakat pengguna jasa penyeberangan, dengan tetap memperhatikan unsur keamanan, kenyamanan, ketertiban, dan kelancaran, serta mempertimbangkan kemampuan daya beli masyarakat.
- d. Menurut Kirom (2010), Meningkatkan kualitas pelayanan menjadi strategi penting bagi perusahaan sebagai rangka mengoptimalkan pelayanan kepada pelanggan. Inisiatif ini menjadi krusial mengingat perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan publik dituntut untuk memberikan layanan secara optimal dan sesuai ketentuan. Namun, pada kenyataannya, pelayanan yang baik masih jarang diterapkan, terutama pada perusahaan milik negara yang menyediakan jasa monopoli dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas. Dalam hal perhitungan persentase

kesesuaian standar Pelayanan, digunakan persamaan 2.1:

$$\text{Presentase Kesesuaian} = \frac{\sum \text{Pelayanan yang sesuai}}{\sum \text{Total jenis pelayanan}} \times 100\% \quad (2.1)$$

Sumber: Buku Pengelolaan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Hasil perhitungan ini menunjukkan seberapa besar tingkat persentase sesuaian Standar Pelayanan Penumpang dengan kondisi sebenarnya di kapal Penyeberangan Gilimanuk, berdasarkan standar pelayanan angkutan penyeberangan sebagaimana diatur

dalam peraturan menteri nomor 62 tahun 2019, memberikan dampak besar terhadap mutu pelayanan bagi pengguna jasa.

- e. Yang dimaksud dengan standar pelayanan ialah ketentuan yang dijadikan tolok ukur untuk mewujudkan pelayanan yang baik (Jannah, 2021)
- f. Dalam konteks pelayanan public (*public policy*) Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai kualitas dan kuantitas layanan yang wajib disediakan pemerintah, serta digunakan sebagai ukuran kesejahteraan masyarakat (Priyono, Ilham, Fathoni, & Setiawan, 2021).
- g. Pelabuhan penyeberangan adalah suatu kawasan darat dan air yang mempunyai area tertentu, digunakan sebagai aktivitas pemerintahan, usaha, serta aktivitas kapal seperti bersandar, menaikkan dan menurunkan penumpang, dan bongkar muat barang. Dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan, serta sarana pendukung, pelabuhan ini berfungsi sebagai titik pergantian intra dan antarmoda transportasi. Bentuknya dapat berupa pelabuhan laut maupun sungai yang beroperasi untuk layanan angkutan penyeberangan (Bakar, 2013)
- h. Aspek Keselamatan menurut Permenhub No. 62 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyebrangan Aspek Keselamatan meliputi beberapa indikator, diantaranya :
 - 1) Informasi mengenai keselamatan dan kesehatan harus disajikan dengan cara yang mudah dilihat dan dibaca oleh penumpang, baik melalui stiker, video, audio, maupun informasi kesehatan ditampilkan melalui papan petunjuk, mencakup ruang medis serta fasilitas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan.
 - 2) Ruang fasilitas terkait keselamatan mencakup tersedianya fasilitas penyelamat *emergency* saat terjadi bencana, seperti musiba kebakaran, kecelakaan, atau bencana alam. Peralatan tersebut meliputi Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *Sprinkler*,

alarm sensor asap, *Life Jacket*, *Life Buoy*, *Life Craft*, Sekoci, papan petunjuk jalur evakuasi, serta titik kumpul evakuasi.

3) Ruang fasilitas terkait kesehatan mencakup tersedianya sarana penunjang fasilitas penyelamatan darurat, seperti ruang medis dilengkapi tempat tidur, tabung oksigen, tandu, obat-obatan, kursi roda, serta sarana P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan).

i. Aspek keamanan menurut Permenhub No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyebrangan aspek keamanan meliputi beberapa indikator, diantaranya :

1) Fasilitas keamanan meliputi sarana pencegahan kriminalitas, antara lain pemasangan CCTV yang ditempatkan di ruang penumpang maupun di area vital.

2) Ketersediaan petugas keamanan yang mengenakan seragam, memiliki sertifikat keahlian, serta terlihat jelas oleh penumpang dalam menjaga ketertiban.

3) Informasi terkait gangguan keamanan disampaikan melalui stiker tertera nomor telepon maupun sms layanan pengaduan , yang ditempatkan di lokasi yang tepat agar gampang dijangkau penumpang dan dapat melapor apabila mengalami gangguan keamanan.

j. Aspek kenyamanan menurut Permenhub No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyebrangan aspek kenyamanan meliputi beberapa indikator, diantaranya :

1) Ruang penumpang ekonomi regular adalah area khusus disiapkan bagi pengguna jasa, baik berupa ruang *indoor* maupun *outdoor*, dalam keadaan bagus dan rapi, serta dilengkapi 100% dengan fasilitas kipas angin, pengeras suara, dan sistem ventilasi.

2) Ruang penumpang *non-ekonomi* regular adalah area khusus disiapkan bagi pengguna jasa, baik berupa ruang *indoor* maupun *outdoor*, dalam keadaan bagus dan rapi, serta dilengkapi 100%

dengan fasilitas AC, TV, pengeras suara, ventilasi, *reclining seat*, dan kursi sofa panjang bersandaran berlapis busa.

- 3) Toilet reguler disediakan dengan ketentuan satu unit toilet untuk setiap 50 penumpang dan/atau minimal terdapat toilet terpisah setiap masing-masing jenis kelamin, dengan kondisi steril serta bebas bau.
 - 4) Musala merupakan fasilitas ibadah yang dilengkapi dengan tempat wudhu, perlengkapan salat, karpet, kipas angin, serta tempat duduk bagi penyandang disabilitas, dengan kondisi area yang bersih dan bebas bau.
 - 5) Sarana ruang ibu menyusui merupakan sarana bagi ibu dan anak yang dilengkapi kursi atau sofa bersandaran tangan serta kipas angin atau ventilasi udara.
 - 6) Lampu penerangan berperan sebagai sumber cahaya pada area fasilitas penumpang serta fasilitas vital lainnya, guna menciptakan kenyamanan bagi penumpang, dengan tingkat intensitas cahaya antara 200-300 lux.
 - 7) Dapur atau kantin yang berada area ruang penumpang atau ruang santai penumpang harus memakai kompor listrik, dilengkapi sistem ventilasi udara, dan mempunyai saluran pembuangan air kotor yang terpisah dari ruang akomodasi.
- k. Aspek kemudahan / keterjangkauan menurut Permenhub No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyebrangan aspek kemudahan/ keterjangkauan meliputi beberapa indikator, diantaranya :
- 1) Informasi terkait pelayanan di area dalam kapal disampaikan bagi penumpang secara visual dan audio, sehingga dapat terbaca dan terdengar dengan jelas.
 - 2) Fasilitas pelayanan penumpang regular adalah sarana disiapkan khusus untuk menyampaikan informasi terkait perjalanan kapal serta menampung pengaduan, dengan dilengkapi ruangan dengan meja kerja khusus.

- 3) Fasilitas bagasi penumpang disediakan untuk memudahkan penumpang dalam membawa dan menempatkan barang bawaannya, dengan menyediakan area penyimpanan yang aman untuk barang yang dijinjing.
 - 4) Gang atau jalan berfungsi menyediakan kemudahan jalur keluar dan masuk penumpang, dalam kondisi baik serta ukuran lebar sesuai ketentuan, yaitu minimal 800 mm untuk kapasitas hingga 100 penumpang, minimal 100 cm untuk kapasitas di atas 100 penumpang, dan minimal 120 cm untuk kapasitas di atas 1.000 penumpang.
 - 5) Tangga berfungsi menyediakan kemudahan jalur naik dan turun penumpang, memiliki lebar minimal 100 cm, permukaan yang tidak licin, serta keadaan yang baik.
1. Kesetaraan menurut Permenhub No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyebrangan aspek kemudahan/keterjangkauan meliputi beberapa indikator, diantaranya :
 - 1) Sarana dan layanan khusus bagi penumpang dengan kebutuhan khusus disediakan untuk difabel, orang tua, anak - anak, dan wanita hamil, meliputi ketersediaan kursi bergerak, jalur prioriti, serta fasilitas ruangan ibu menyusui.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Waktu dan Lokasi penelitian

Peneliti dilakukan di KMP. Nusa Makmur pada Lintasan Gilimanuk – Ketapang sebagai bagian dari penyelesaian Kertas Kerja Wajib (KKW) yang dilaksanakan selama empat bulan mulai dari februari 2025 sampai dengan mei 2025.

2. Jenis Peneliti

Peneliti ini memakai metode kualitatif. Dikarenakan berfokus dalam meninjau serta mengevaluasi pelayanan pada KMP. Nusa Makmur. Berdasarkan Permenhub No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan (SPM) berkaitan sarana fasilitas di kapal dan berdampak pada aspek keselamatan, keamanan, kemudahan, serta kesetaraan bagi penumpang jasa angkutan penyeberangan.

3. *Instrument* peneliti

Instrument yang dipakai dalam peneliti ini meliputi:

- a. Formulir *check list* indikator standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan berdasarkan dengan penerapan Permenhub No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan terdiri dari aspek penilaian yang mencangkup keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, serta kesetaraan,
- b. *Lux meter* dipakai untuk mengukur tingkat intensitas cahaya
- c. Meteran digunakan untuk mengukur lebar tangga, jarak kursi, lebar kursi, dan jarak antar kendaraan
- d. *Handphone* untuk dokumentasi
- e. *Sound meter* untuk mengukur intensitas suara

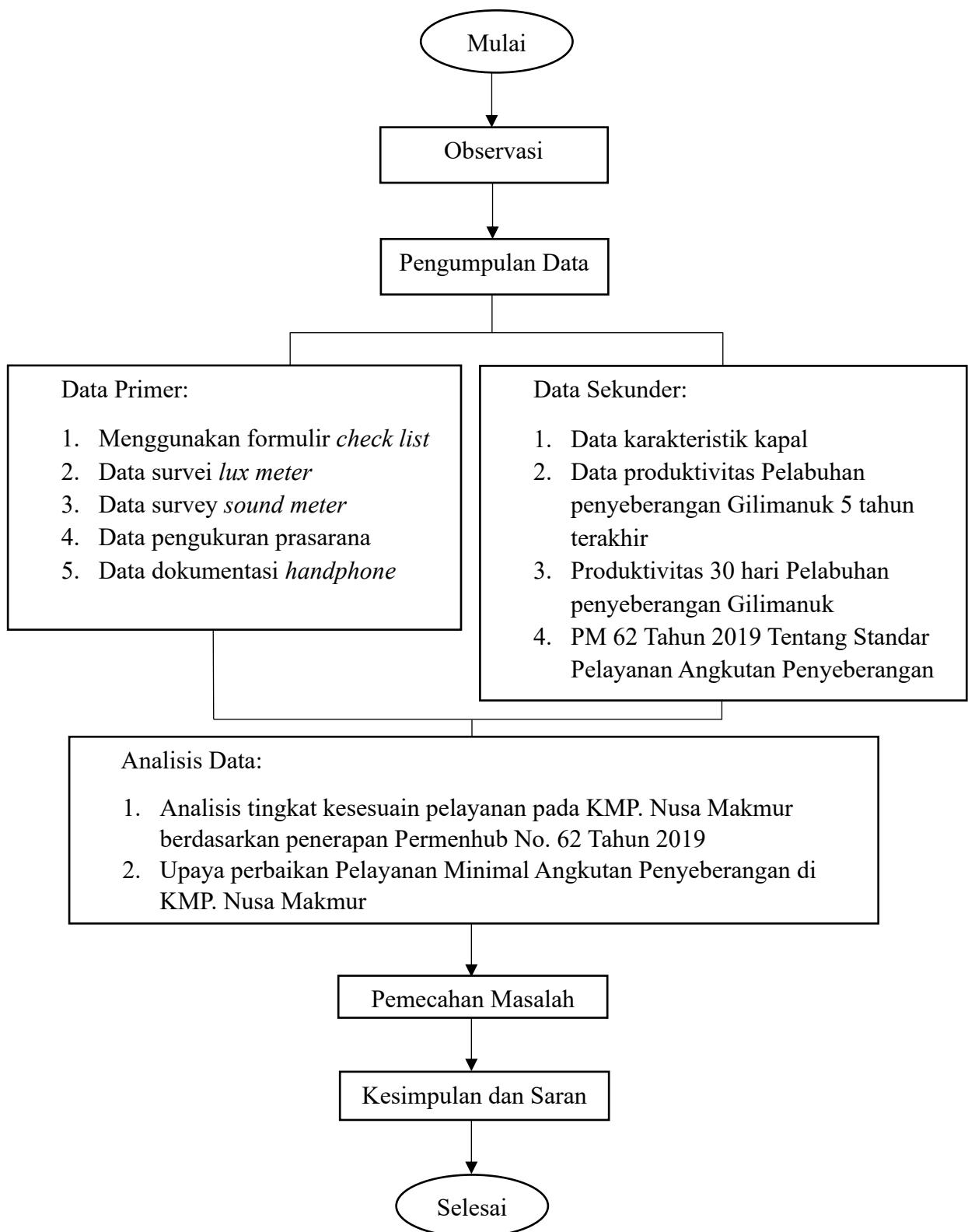
4. Jenis dan sumber data

Peneliti ini mengumpulkan dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer
 - 1) Data formulir *check list* sumber data dari survei
 - 2) Data survei *lux meter* sumber data dari survei

- 3) Data survei *sound meter* sumber data dari survei
 - 4) Data survei meteran sumber data dari survei
 - 5) Data dokumentasi *handphone* sumber data dari survei
- b. Data Sekunder
- 1) Data karakteristik kapal sumber data dari PT ASDP Cabang Ketapang
 - 2) Data produktivitas Pelabuhan Gilimanuk 5 tahun terakhir sumber data dari PT ASDP Cabang Ketapang
 - 3) Data produktivitas Pelabuhan Gilimanuk 30 hari sumber data dari PT ASDP Cabang Ketapang
 - 4) Permenhub No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan sumber dari Peraturan Kementerian Perhubungan

5. Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dilakukan melalui metode sebagai berikut:

1. Data Primer

- a. Formulir *check list* digunakan sebagai sarana untuk menilai sekaligus mencatat sejauh mana setiap indikator Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan telah terpenuhi. Dengan adanya formulir ini, pemeriksaan di lapangan dapat dilakukan secara terarah dan menyeluruh, meliputi aspek penilaian yang mencangkup keselamatan, keamanan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan, serta keteraturan.
- b. *Lux Meter* adalah suatu alat uji untuk mengukur intensitas cahaya
- c. Meteran alat untuk mengukur atau menghitung panjang suatu benda dan dapat dibawa kemana - mana
- d. *Sound Meter* ialah alat dipakai untuk mengukur tingkat kebisingan suara.
- e. Dokumentasi adalah hasil penelitian dari foto – foto kondisi eksisting di KMP. Nusa Makmur

2. Data Sekunder

- a. Metode Insitusional

Sumber data diperoleh dari pihak instansi terkait yaitu:

- 1) Data karakteristik kapal mendatangi kantor PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang.
- 2) Data produktivitas Pelabuhan Gilimanuk 5 Tahun terakhir mendatangi kantor PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang.
- 3) Data produktivitas Pelabuhan Gilimanuk 30 hari mendatangi kantor PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang.
- 4) Permenhub Nomor 62 Tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan didapatkan melalui situs web Kementerian perhubungan.

C. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan tujuan menilai keadaan pelayanan serta mengidentifikasi indikator layanan yang kurang sesuai bagi pengguna jasa dikapal, melakukan perbandingan terhadap indikator layanan menurut Permenhub No. 62 Tahun 2019 dengan situasi pelayanan yang ada di KMP. Nusa Makmur

Nusa Makmur

1. Survey kesesuaian standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan menggunakan formulir *check list* yang cocok dengan Permenhub No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan yang ada di KMP. Nusa Makmur
2. Analisis tingkat sesuaian dilakukan dalam rangka menilai situasi pelayanan serta aspek layanan yang belum terlaksanakan bagi penumpang di KMP Nusa Makmur, dengan membandingkan penerapan Permenhub Nomor 62 Tahun 2019 dan situasi pelayanan yang sebenarnya di kapal yang beroperasi.

Untuk menghitung tingkat kesesuaian, digunakan rumus berikut dilihat pada (2.1)

Melalui hasil hitungan ini, dapat diidentifikasi persentase tingkat sesuaian antara standar pelayanan angkutan penyeberangan dan kondisi yang sebenarnya sesuai penerapan Permenhub No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan. Temuan ini memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan yang diterima oleh penumpang.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Pelabuhan Gilimanuk

Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk berada didesa Gilimanuk, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali, dengan koordinat sekitar $8^{\circ}09'43''$ Lintang Selatan – $114^{\circ}26'16''$ Bujur Timur. Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk termasuk Pelabuhan tersibuk, menjadi penghubung pulau dewata bali dan pulau jawa. Dengan jarak 6 mil yang memiliki estimasi waktu tempuh 45 menit. Di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk terdapat 54 unit kapal penyeberangan tipe *Roll of – Roll on* yang melayani transportasi penumpang, kendaraan dan barang.



Gambar 4.1 Kantor Pelabuhan Gilimanuk

2. Sarana dan Prasarana Transportasi

a. Sarana

Sarana merupakan media untuk mewujudkan tujuan, khususnya dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa. Kualitas sarana menjadi faktor penting, terutama pada kapal yang operasi di Pelabuhan Gilimanuk, karena berperan dalam kelancaran arus lalu lintas penumpang.

1. KMP. Marina Pratama

KMP. Marina Pratama adalah sarana transportasi angkutan penyeberangan dilintasan Gilimanuk – Ketapang yang dikelolah oleh PT. Jembatan Nusantara Cabang Gilimanuk, Adapun

spesifikasi dari kapal *ferry* tipe Ro-Ro yang beroperasi di Pelabuhan Gilimanuk.



Gambar 4.2 KMP. Marina Pratama

Tabel 4.1 *ship particular* KMP. Marina Pratama

SHIP PARTICULAR KMP. MARINA PRATAMA	
Identitas Kapal	KMP. MARINA PRATAMA / YGHJ
Pemilik	PT. Jembatan Nusantara
Tahun Pembuatan	1993
GRT	688/207 GT
Lintasan	Gilimanuk – Ketapang
Tipe Kapal	Roll On Roll Off (Ro-Ro)
Panjang Keseluruhannya (LOA)	55,60 M
Beam atau Lebar	14 M
Draft atau sarat	2,86 M
Kapasitas	-
Merk Mesin Utama	Makita
Tenaga Mesin	2 x 1000 HP
Total Mesin	dua unit
Revolution Per Minute	390 RPM
Tipe Bahan Bakar	HSD (SOLAR)

Sumber: PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Gilimanuk (2025)

2. KMP. Dharma Rucitra

KMP. Dharma Rucitra adalah sarana transportasi angkutan penyeberangan dilintasan Gilimanuk – Ketapang yang dikelolah oleh PT. Dharma Lautan Utama Cabang Gilimanuk, Adapun spesifikasi dari kapal *ferry* tipe Ro-Ro yang beroperasi di Pelabuhan Gilimanuk.



Gambar 4.3 KMP. Dharma Rucitra

Tabel 4.2 *Ship Particular* KMP. Dharma Rucitra

SHIP PARTICULAR KMP. DHARMA RUCITRA	
Indentitas Kapal	KMP. Dharma Rucitra /
Pemilik	PT. Dharma Lautan Utama
Tahun Pembuatan	1984
GRT	469 GT
Lintasan	Gilimanuk – Ketapang
Tipe Kapal	Ferry Roll On Roll Off (Ro-Ro)
Panjang Keseluruhannya (LOA)	48,60 M
Beam atau Lebar	12,40 M
Draft atau sarat	2,5 M
Kapasitas Penumpang	130 PNP
Merk Mesin Utama	Hanshin
Tenaga mesin	2 x 450 HP
Total Mesin	dua unit
Revolution Per Minute	400 RPM
Tipe Bahan Bakar	HSD (SOLAR)

Sumber: PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Gilimanuk (2025)

3. KMP. Tunu Pratama Jaya 388

KMP. Tunu Pratama Jaya 388 adalah sarana transportasi angkutan penyeberangan dilintasan Gilimanuk – Ketapang yang dikelolah oleh PT. Raputra Jaya Cabang Gilimanuk, Adapun spesifikasi dari kapal *ferry* tipe Ro-Ro yang operasi di Pelabuhan Gilimanuk.



Gambar 4.4 KMP. Tunu Pratama Jaya 388

Tabel 4.3 *Ship Particular* KMP. Tunu Pratama Jaya

SHIP PARTICULAR KMP. TUNU PRATAMA JAYA 388	
Identitas Kapal	KMP. Tunu Pratama Jaya 388 / YHIW
Pemilik	PT. Raputra Jaya
Tahun Pembuatan	2001
GRT	871GT
Lintasan	Gilimanuk – Ketapang
Tipe Kapal	Ferry Roll On Roll Of (Ro-Ro)
Panjang Keseluruhannya (LOA)	65,00 M
Beam atau Lebar	12 M
Draft atau Sarat	3,6 M
Kapasitas Penumpang	157 PNP
Merk Mesin Utama	Yanmar
Tenaga Mesin	-
Total Mesin	dua unit
<i>Revolutions Per Minute</i>	400 RPM
Tipe Bahan Bakar	HSD (SOLAR)

Sumber: PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Gilimanuk (2025)

4. KMP. Bintang Balikpapan

KMP. Bintang Balikpapan adalah sarana transportasi angkutan penyeberangan dilintasan Gilimanuk – Ketapang yang dikelolah oleh PT. Sandena Mitra Bahari - Balikpapan Cabang Gilimanuk, Adapun spesifikasi dari kapal *ferry* tipe Ro-Ro yang beroperasi di Pelabuhan Gilimanuk.



Gambar 4.5 KMP. Bintang Balikpapan

Tabel 4.4 *ship particular* KMP. Bintang Balikpapan

SHIP PARTICULAR KMP. BINTANG BALIKPAPAN	
Identitas Kapal	KMP. Bintang Balikpapan /
Pemilik	PT. Sadena Mitra Bahari – Balikpapan
Tahun Pembuatan	1987
GRT	627 GT
Lintasan	Gilimanuk – Ketapang
Tipe Kapal	Ferry Roll On Roll Off (Ro-Ro)
Panjang Keseluruhannya (LOA)	53 M
Beam atau Lebar	47 M
Draft atau Sarat	3,5 M
Kapasitas Penumpang	140 PNP
Merk Mesin Utama	Hanshin 6LB26G
Tenaga Mesin	700 HP
Total Mesin	Dua unit
<i>Revolutions Per Minute</i>	375 RPM
Tipe Bahan Bakar	HSD (SOLAR)

Sumber: PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Gilimanuk (2025)

5. KMP. Bontang Ekspress

KMP. Bontang Ekspress adalah sarana transportasi angkutan penyeberangan dilintasan Gilimanuk – Ketapang yang dikelolah oleh PT. Bontang Transport Cabang Gilimanuk, Adapun spesifikasi dari kapal *ferry* tipe Ro-Ro yang beroperasi di Pelabuhan Gilimanuk.



Gambar 4.6 KMP. Bontang Ekspress

Tabel 4.5 *ship particular* KMP. Bontang Ekspress

SHIP PARTICULAR KMP. BONTANG EKSPRESS	
Indentitas Kapal	KMP. Bontang Ekspress / YHDZ
Pemilik	PT. Bontang Transport
Tahun Pembuatan	1993
GRT	997 GT
Lintasan	Gilimanuk – Ketapang
Tipe Kapal	Ferry Roll On Roll Off (Ro-Ro)
Panjang Keseluruhannya (LOA)	54,23 M
Beam atau Lebar	18 M
Draft atau Sarat	6 M
Kapasitas Penumpang	-
Merk Mesin Utama	Caterpillar 3512 Dita
Tenaga Mesin	2 x 1445 HP
Total Mesin	Dua unit
Revolutions Per Minute	-
Tipe Bahan Bakar	HSD (SOLAR)

Sumber: PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Gilimanuk (2025)

6. KMP. Prathita IV

KMP. Prathita IV adalah sarana transportasi angkutan penyeberangan dilintasan Gilimanuk – Ketapang yang dikelolah pihak kantor cabang PT. ASDP Indonesia Ferry Gilimanuk, Adapun spesifikasi dari kapal *ferry* tipe Ro-Ro yang beroperasi di Pelabuhan Gilimanuk.



Gambar 4.7 KMP. Prathita IV

Tabel 4.6 *ship particular* KMP. Prathita IV

<i>SHIP PARTICULAR</i> KMP. PRATHITA IV	
Identitas Kapal	KMP. Prathita IV / YEUZ
Pemilik	PT. ASDP Indonesia Ferry
Tahun Pembuatan	1968
GRT	507 GT
Lintasan	Gilimanuk – Ketapang
Tipe Kapal	Ferry Roll On Roll Off (Ro-Ro)
Panjang Keseluruhannya (LOA)	41,44 M
Beam atau Lebar	16 M
Draft atau sarat	4,1 M
Kapasitas Penumpang	200 PNP
Merk Mesin Utama	Daihatsu Diesel Engine CO. LTD
Tenaga Mesin	2 x 650 HP
Total Mesin	dua unit
<i>Revolutions Per Minute</i>	665 RPM
Tipe Bahan Bakar	HSD (SOLAR)

Sumber: PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Gilimanuk (2025)

7. KMP. Nusa Makmur

KMP. Nusa Makmur adalah sarana transportasi angkutan penyeberangan dilintasan Gilimanuk – Ketapang yang dikelolah oleh PT. PUTERA MASTER SP JAKARTA, Adapun spesifikasi dari kapal *ferry* tipe Ro-Ro yang beroperasi di Pelabuhan Gilimanuk.



Gambar 4.8 KMP. Nusa Makmur

Tabel 4.7 *ship particular* KMP. Nusa Makmur

SHIP PARTICULAR KMP. PRATHITA IV	
Identitas Kapal	KMP. Nusa Makmur / YEZD
Pemilik	PT. PUTERA MASTER SP JAKARTA
Tahun Pembuatan	1982
GRT	536 GT
Lintasan	Gilimanuk – Ketapang
Tipe Kapal	Ferry Roll On Roll Of (Ro-Ro)
Panjang Keseluruhannya (LOA)	47,9 M
Beam atau Lebar	39,61 M
Draft atau sarat	15 M
Kapasitas Penumpang	110 PNP
Merk Mesin Utama	YANMAR
Tenaga Mesin	2 x 650 PK
Total Mesin	dua unit
<i>Revolutions Per Minute</i>	665 RPM
Tipe Bahan Bakar	HSD (SOLAR)

Sumber: PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Gilimanuk (2025)

b. Prasarana KMP. Nusa Makmur

Supaya operasional kapal KMP. Nusa Makmur di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk dapat berlangsung dengan lancar, diperlukan berbagai prasarana pendukung di atas kapal. Pada Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk prasarana kapal KMP. Nusa Makmur mencakup fasilitas yang terdapat di atas kapal serta fasilitas di sisi perairan.

(1) Fasilitas pada kapal KMP. Nusa Makmur

Adapun fasilitas pada kapal KMP. Nusa Makmur di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk adalah sebagai berikut:

(a) Ruang Penumpang

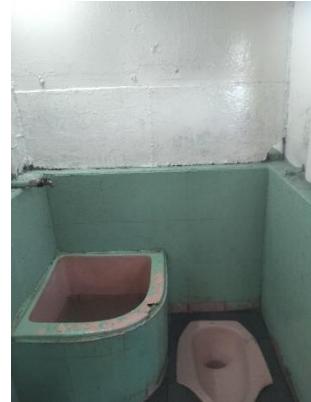
Ruang penumpang di kapal merupakan area khusus yang diperuntukkan bagi penumpang selama pelayaran, baik untuk duduk, beristirahat, maupun melakukan aktivitas lainnya. Area ini terpisah dari area operasional seperti dek kendaraan dan ruang kru kapal. Ruang penumpang pada kapal KMP. Nusa Makmur.



Gambar 4.9 Ruang Penumpang

(b) Toilet

Toilet di kapal merupakan fasilitas sanitasi yang disediakan bagi penumpang dan awak kapal untuk keperluan buang air besar maupun kecil serta menjaga kebersihan diri selama perjalanan. Fasilitas toilet di kapal KMP. Nusa Makmur.



Gambar 4.10 Toilet

(c) Musala

Musala di kapal merupakan ruang khusus yang disediakan sebagai tempat beribadah (shalat) bagi penumpang maupun awak kapal selama pelayaran. Musala pada kapal KMP. Nusa Makmur.



Gambar 4.11 Musala

(d) Ruang Laktasi

Ruang laktasi di kapal adalah fasilitas khusus yang disediakan bagi ibu menyusui atau memerah ASI agar dapat melakukannya dengan nyaman, aman, dan privasi selama pelayaran. Ruang laktasi yang terdapat di kapal KMP. Nusa Makmur.



Gambar 4.12 Ruang Laktasi

(e) Ruang Medis

Ruang medis di kapal adalah fasilitas kesehatan yang disediakan untuk memberikan pertolongan pertama dan perawatan dasar kepada penumpang maupun awak kapal yang mengalami kondisi darurat atau gangguan kesehatan selama pelayaran. Ruang medis yang terdapat pada kapal KMP. Nusa Makmur.



Gambar 4.13 Ruang Medis

(f) Kantin

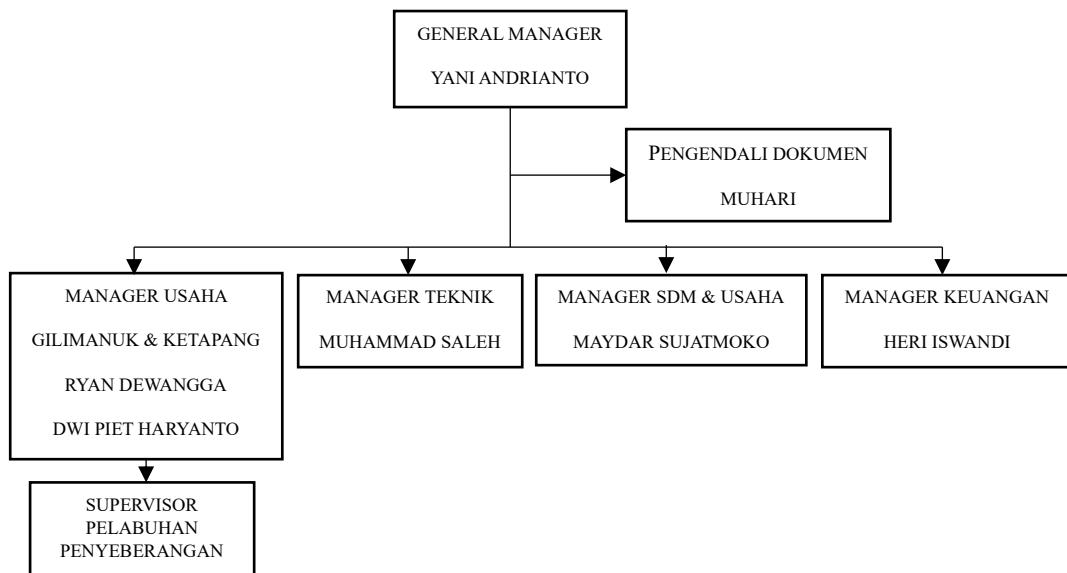
Kantin di kapal merupakan fasilitas yang menyediakan aneka makanan dan minuman bagi penumpang maupun awak kapal selama pelayaran. Kantin yang terdapat pada kapal KMP. Nusa Makmur.



Gambar 4.14 Kantin

3. Instansi Pembina Transportasi

Di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk, pembinaan angkutan dilakukan oleh pihak regulator dan operator. BPTD Kelas XII Provinsi Bali bertindak sebagai regulator, sementara PT. ASDP Indonesia Ferry Gilimanuk Cabang Ketapang berperan sebagai operator.



Struktur Organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry Gilimanuk Cabang Ketapang

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Gilimanuk Cabang Ketapang 2025

a. Kepala Cabang (*General Manager*)

- 1) Tugas Pokok: Bertanggung jawab sebagai kepala organisasi serta mengawasi manajemen serta pengembangan layanan pelabuhan dan penyeberangan di tingkat cabang.

- 2) Wewenang
 - a) Menandatangani surat atau laporan yang terkait dengan kegiatan di cabang.
 - b) Mengawasi semua kegiatan operasional Pelabuhan
 - c) Mewakili Pelabuhan dalam berbagai pertemuan dan acara.
 - d) Merumuskan rencana operasional Pelabuhan dalam jangka pendek dan Panjang.
 - e) Memantau kinerja Pelabuhan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
 - f) Menandatangani serta menyetujui pengajuan cuti dan izin karyawan di cabang.
- b. Manajer Usaha
 - 1) Tugas Pokok: Bertugas merancang, menjalankan, mengatur, mengoordinasi, memantau, menilai, dan mengevaluasi operasi serta layanan Pelabuhan, termasuk manajemen pelabuhan dan penyeberangan, keamanan, kebersihan, dan administrasi.
 - 2) Wewenang
 - a) Menandatangani dan memberi paraf pada surat atau laporan terkait aktivitas operasional kapal, layanan Pelabuhan, dan pendapatan yang diperoleh cabang.
 - b) Memberikan permohonan cuti bagi stafnya.
 - c) Memberi atau menyerahkan tugas kepada asisten managernya
 - d) Mengajukan permohonan fasilitas untuk menunjang dan meningkatkan fasilitas yang ada di Pelabuhan.
- c. Manajer Keuangan
 - 1) Tugas Pokok: pengelolaan keuangan harian, anggaran, laporan keuangan, akuntansi, dan manajemen risiko. Mereka juga memastikan pemrosesan keuangan operasional berjalan sesuai prosedur, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan mengembangkan kebijakan terkait keuangan. Selain itu, manajer keuangan berperan dalam perencanaan keuangan, pengelolaan sumber dana, dan pengambilan keputusan investasi. .

- 2) Wewenang
 - a) Memberikan atau menandatangani surat atau laporan yang berkaitan dengan keuangan serta akuntasi di cabang.
 - b) Memberikan tugas dan tanggung jawab kepada asisten manajer keuangan dan manajer akuntansi.
 - c) Mengawasi dan mengontrol pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah disetujui, serta melakukan analisis variansi anggaran.
 - d) Memastikan pemantauan arus kas, pelaporan keuangan yang akurat, dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan.
- d. Manejer Sumber Daya Manusia (SDM) & Umum
 - 1) Tugas Pokok perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian SDM, serta mengelola fasilitas dan layanan umum pelabuhan. Lebih spesifik, tugasnya meliputi rekrutmen, pengembangan, evaluasi kinerja, kompensasi, hubungan industrial, keselamatan kerja, dan administrasi kepegawaian. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab atas pengelolaan fasilitas pelabuhan, seperti pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan.
 - 2) Wewenang
 - a) Merumuskan dan mengimplementasikan strategi SDM yang mendukung tujuan bisnis Pelabuhan
 - b) Melakukan proses rekrutmen, seleksi, dan penempatan karyawan.
 - c) Mengelola program kesejahteraan karyawan, seperti asuransi Kesehatan, dan perlengkapan kebutuhan karyawan.
- e. Manajer Teknik
 - 1) Tugas Pokok: Bertugas mengkoordinasi, merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan menganalisis kegiatan pemeliharaan kapal serta peralatan pelabuhan, termasuk administrasi perkantoran.

2) Wewenang

- a) Mengawasi pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan, serta memastikan pekerjaan dilakukan sesuai standar dan prosedur yang telah ditetapkan.
- b) Mengelola administrasi yang terkait dengan kegiatan Teknik, seperti pembuatan laporan, pengurusan dokumen, dan koordinasi dengan pihak terkait.
- c) Evaluasi kegiatan pemeliharaan fasilitas Pelabuhan, dan peralatan Pelabuhan.

f. Pengendali Dokumen

- 1) Tugas Pokok: mengelola dan mengendalikan seluruh dokumen yang berkaitan dengan kegiatan kepelabuhan. Ini termasuk memastikan dokumen-dokumen tersebut tersedia, akurat, terlindungi, dan dapat diakses oleh pihak yang berwenang.

2) Wewenang

- a) Memeriksa kelengkapan dan keabsahan berbagai jenis dokumen yang berkaitan dengan kegiatan kepelabuhan.
- b) Mengelola dan mengatur dokumen, memastikan dokumen dapat diakses oleh personel yang berwenang dan diatur dengan rapi.
- c) Bertanggung jawab untuk memelihara dan mengembangkan sistem manajemen dokumen yang efektif.

g. Supervisor

- 1) Tugas Pokok: perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan koordinasi kegiatan operasional pelabuhan, seperti bongkar muat, pengiriman barang, dan manajemen sumber daya manusia. Mereka juga memastikan kepatuhan terhadap standar operasi, peraturan, dan tujuan perusahaan.

2) Wewenang

- a) Bertanggung jawab membuat rencana kerja harian dan mingguan terkait bongkar muat, pengiriman barang, dan kegiatan operasional lainnya.

- b) Memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan rencana, SOP, dan peraturan yang berlaku.
 - c) Bertanggung jawab membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan mengenai pelaksanaan kinerja operasional.
4. Produktivitas Angkutan Penyeberangan
- a. Data Produktivitas

Berikut ini merupakan data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang serta kendaraan selama lima tahun terakhir (2020-2024) pada lintasan Gilimanuk – Ketapang.

Tabel 4.8 Data Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk 5 tahun terakhir

URAIAN	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
Penumpang	3.705.622	3.130.133	5.209.762	6.169.732	7.056.203
Golongan I	459	229	605	795	684
Golongan II	353.988	215.199	378.782	504.758	623.097
Golongan III	7.491	7.389	8.158	7.468	7.715
Golongan IV A	251.679	251.096	398.059	423.553	458.365
Golongan IV B	165.688	149.206	154.700	169.312	181.936
Golongan V A	17.116	17.092	29.058	33.958	38.318
Golongan V B	277.240	263.771	291.693	330.058	363.560
Golongan VI A	23.125	17.122	40.031	51.192	60.952
Golongan VI B	121.000	92.714	100.494	109.839	116.147
Golongan VII	96.513	88.545	116.757	160.271	194.911
Golongan VIII	2.409	3.835	5.891	6.183	7.763
Golongan IX	21	6	33	95	70
JUMLAH TOTAL	5.022.351	4.236.337	6.734.023	7.967.214	9.109.721

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Gilimanuk (2025)

b. Data Produktivitas 30 Hari

Tabel 4.9 Data Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk selama 30 hari

NO	HARI/TANGGAL	PENUMPANG (ORANG)	KENDARAAN (UNIT)											
			I	II	III	VI.A	VI.B	V.A	V.B	VI.A	VI.B	VII	VIII	IX
1	1 April 2025	22.905	5	3.311	4	2.200	158	66	206	100	16	25	1	-
2	2 April 2025	25.485	1	2.664	5	2.733	256	82	298	126	39	80	-	-
3	3 April 2025	32.328	2	2.198	10	3.878	316	137	416	153	79	114	1	-
4	4 April 2025	41.462	3	1.979	9	5.260	413	180	549	201	72	99	1	-
5	5 April 2025	43.530	-	2.053	22	5.263	427	221	557	243	91	127	2	-
6	6 April 2025	33.895	2	1.691	9	3.642	436	202	486	227	156	193	2	-
7	7 April 2025	26.877	-	1.435	22	2.376	457	187	628	22	187	336	1	-
8	8 April 2025	24.107	-	1.247	14	1.682	509	205	803	240	211	342	1	-
9	9 April 2025	24.219	1	1.115	14	1.523	553	270	931	235	248	445	9	-
10	10 April 2025	27.893	1	1.103	23	1.535	622	340	1.120	307	303	507	31	-
11	11 April 2025	25.848	-	1.029	19	1.427	590	327	1.117	267	316	492	30	-
12	12 April 2025	23.672	-	1.349	35	1.360	603	243	1.082	232	290	534	32	-
13	13 April 2025	23.661	8	1.403	25	1.273	618	235	886	259	285	346	20	-
14	14 April 2025	22.947	-	959	13	1.204	612	268	1.022	248	376	645	40	-
15	15 April 2025	21.744	1	989	20	1.080	734	234	1.270	230	375	681	23	-
16	16 April 2025	20.751	4	981	18	1.053	687	205	1.258	219	411	657	26	-

NO	HARI/TANGGAL	PENUMPANG (ORANG)	KENDARAAN (UNIT)											
			I	II	III	IV.A	IV.B	V.A	V.B	VI.A	VI.B	VII	VIII	IX
17	17 April 2025	23.320	-	1.280	25	1.272	700	182	1.185	269	331	561	22	-
18	18 April 2025	19.651	-	1.208	15	1.128	688	154	1.205	191	336	533	10	-
19	19 April 2025	21.825	1	1.349	18	1.236	737	143	1.089	243	306	528	29	-
20	20 April 2025	24.359	-	1.438	38	1.537	656	183	947	262	295	304	14	-
21	21 April 2025	19.175	1	1.425	33	1.152	571	115	1.042	185	300	609	21	-
22	22 April 2025	17.232	-	1.447	20	1.150	391	92	823	156	212	393	18	-
23	23 April 2025	16.716	7	1.233	4	1.143	321	93	537	176	174	232	1	-
24	24 April 2025	19.345	1	1.060	27	971	486	131	740	266	221	350	13	-
25	25 April 2025	18.939	1	1.167	34	969	610	103	1.172	222	363	755	25	-
26	26 April 2025	17.586	1	1.333	15	925	635	79	1.017	196	340	584	17	-
27	27 April 2025	18.555	-	1.222	9	992	628	119	986	210	338	428	20	1
28	28 April 2025	15.384	-	934	18	855	672	72	1.046	161	396	681	26	-
29	29 April 2025	15.776	-	905	25	758	681	70	1.219	185	392	672	21	-
30	30 April 2025	16.662	-	1.265	22	955	678	83	1.186	149	325	599	27	-

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Gilimanuk (2025)

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data
 - a. Aspek Keselamatan
 - 1) Standar pelayanan minimal penumpang

Tabel 4.10 Informasi Keselamatan dan Kesehatan

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Informasi Keselamatan dan Kesehatan	Harus tersedia informasi fasilitas keselamatan dan Kesehatan yang mudah dibaca oleh penumpang	Informasi fasilitas Keselamatan dan Kesehatan paling sedikit berupa: a. Stiker b. Video c. Audio d. Papan petunjuk informasi	<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia informasi keselamatan dan kesehatan yang mudah dibaca dan dilihat</p>

Berdasarkan analisis pelayanan mengenai informasi keselamatan dan kesehatan, KMP Nusa Makmur terbukti mencapai standar pelayanan minimal, dengan adanya informasi yang disampaikan melalui papan petunjuk atau *stiker*.

Tabel 4.11 Fasilitas Keselamatan

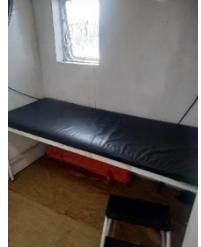
Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Keselamatan	Ketersediaan alat keselamatan yang mudah dijangkau yaitu alat pemadam kebakaran		<p>Sesuai</p> 

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas keselamatan			Tersedia 30 unit APAR diatas kapal yaitu 6 unit dikamar mesin, 3 unit di anjungan, 5 unit di ruang penumpang, 3 unit di <i>cardeck</i> , 14 unit dalam kondisi baik dan berfungsi dengan masa <i>expired</i> 2026
	Ketersedia <i>Sprinkler</i> dan alarm pendeteksi asap		<p>Sesuai</p>  
	Ketersedia <i>Life Jacket</i>	<p>a. Life jacket tersedia sebanyak 110% dari jumlah kapasitas penumpang</p> <p>b. lemari/kotak tempat jaket keselamatan (life jacket) Kapasitas 1 lemari maksimal memuat 100 <i>life jacket</i></p>	<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia 275 unit Life jacket, 250 unit untuk dewasa dan 25 unit untuk anak-anak</p>

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas keselamatan		c. jumlah ketersediaan life jacket anak 10 (sepuluh) persen	
	Ketersediaan <i>Life Buoy</i>		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia 12 unit <i>life buoy</i> diatas kapal dalam kondisi baik</p>
	Ketersediaan <i>Liferaft</i>		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia 10 unit <i>Liferaft</i> dengan tanggal <i>next service</i> juli 2026</p>
	Ketersediaan Sekoci		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia 2 sekoci</p>
	Ketersediaan Petunjuk jalur evakuasi		Tidak tersedia

Berdasarkan analisis fasilitas keselamatan, di KMP Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena titik kumpul evakuasi masih belum disediakan.

Tabel 4.12 Fasilitas Kesehatan

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Kesehatan	Ketersediaan ruang medis	Dilengkapi pendingin ruangan (kipas angin atau AC)	<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia ruang medis di atas kapal</p>
	Ketersediaan tempat tidur		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia tempat tidur di ruang medis</p>
	Ketersediaan kipas angin/ AC		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia kipas angin di ruang medis</p>

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Kesehatan	Ketersediaan tandu		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia tandu di ruang medis</p>
	Ketersediaan kursi roda		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia kursi roda di ruang medis</p>
	Ketersediaan obat – obatan		Tidak tersedia
	Ketersediaan tabung oksigen		Tidak tersedia
	Ketersediaan P3K		Tidak tersedia

Berdasarkan analisis fasilitas kesehatan, di KMP Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena obat-obatan, tabung oksigen, serta perlengkapan P3K masih belum disediakan.

(1) Standar Pelayanan Minimal Pemuatan Kendaraan

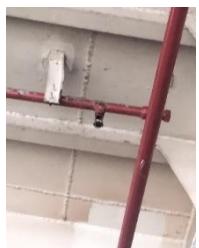
Tabel 4.13 Informasi dan Himbauan

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Informasi dan Himbauan	Tersedia dan mudah dibaca dan dilihat	<p>a. Terletak di geladak kapal bagian belakang dan bagian depan</p> <p>b. Informasi dan himbauan dapat berupa audio dan papan informasi</p>	<p>Sesuai</p> <p>Tersedia informasi dan himbauan yang mudah dibaca dan dilihat</p>

Berdasarkan analisis pelayanan terkait informasi dan himbauan, di KMP Nusa Makmur terbukti mencapai standar pelayanan minimal, karena informasi dan himbauan disajikan dengan mudah dibaca dan terlihat.

Tabel 4.14 Fasilitas Keselamatan Pemuatan Kendaraan

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Keselamatan Pemuatan Kendaraan	Tersedia, mudah dijangkau, dan dapat berfungsi		<p>Sesuai</p> <p>Tersedia Hidran</p>

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas keselamatan pemuatan kendaraan	APAR		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia APAR</p>
	<i>Spinkler</i>		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia Spinkler</p>
	Petunjuk Jalur Evakuasi		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia Petunjuk Jalur Evakuasi</p>
	Memiliki Alat <i>Lashing</i> dan Ganjal		<p>Tidak tersedia</p>
	Memiliki <i>Scupper</i>		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia Scupper</p>

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas keselamatan pemuatan kendaraan	Terdapat marka pada <i>cardeck</i> dan pintu rampa		<p>Sesuai</p>   <p>Tersedia Marka pada <i>cardeck</i> dan pintu rampa</p>

Berdasarkan analisis tingkat pelayanan terkait fasilitas keselamatan pemuatan kendaraan, di KMP Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, dikarenakan ketiadaan alat *lashing* dan alat ganjal.

b. Aspek Keamanan

1) Standar Pelayanan Minimal Penumpang

Tabel 4.15 Fasilitas Keamanan

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Keamanan	Tersedia CCTV meliputi: 1) Ruang Penumpang; dan	CCTV dapat berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	<p>Tidak Sesuai</p> 

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Keamanan	2) Fasilitas vital lainnya		 <p>Tersedia 9 CCTV di atas kapal namun 4 cctv dalam keadaan rusak</p>

Berdasarkan analisi informasi fasilitas keamanan, di KMP Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena terdapat empat CCTV yang rusak atau tidak berfungsi.

Tabel 4.16 Petugas Keamanan

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Petugas Keamanan	Harus tersedia petugas keamanan	Paling sedikit satu orang per hari	Tidak tersedia petugas keamanan diatas kapal

Berdasarkan analisis tingkat pelayanan menunjukkan bahwa KMP Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal terkait keamanan, karena petugas keamanan belum disediakan.

Tabel 4.17 Informasi Gangguan Keamanan

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Informasi Gangguan Keamanan	Harus tersedia dan mudah diakses	Informasi gangguan keamanan harus mudah dilihat	Tidak tersedia informasi gangguan keamanan diatas kapal

Berdasarkan analisis informasi gangguan keamanan, KMP Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena informasi terkait gangguan keamanan belum disediakan.

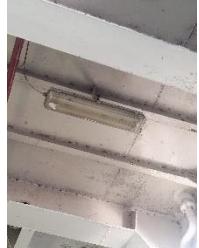
1) Standar Pelayanan Minimal Pemuatan Kendaraan

Tabel 4.18 Fasilitas Keamanan

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisiting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Keamanan	Tersedia dan berfungsi dengan baik serta rekaman dapat dimanfaatkan	<p>a. CCTV dapat berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan</p> <p>b. diletakkan pada Haluan dan Buritan</p> <p>c. diletakkan pada Haluan dan Buritan</p>	<p>Tidak Sesuai</p>  <p>Tersedia 2 CCTV di Cardek namun rekaman cctv tidak dapat dimanfaatkan</p>

Berdasarkan analisis fasilitas keamanan, KMP Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena rekaman CCTV tidak dapat dimanfaatkan

Tabel 4.19 Fasilitas Lampu Penerangan

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Lampu Penerangan	Intensitas cahaya sebesar 200 – 300 lux	Jumlah lampu yang terpasang sesuai dengan luasan geladak kapal	<p>Sesuai</p> 
			

Berdasarkan analisis fasilitas lampu penerangan, KMP Nusa Makmur terbukti mencapai standar pelayanan minimal, karena intensitas cahayanya berada pada kisaran 200–300 lux.

Tabel 4.20 Lantai Geladak

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Lantai geladak	Dapat dilihat dengan jelas	Warna cat lantai geladak hijau dengan garis lajur kendaraan warna kuning	<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia</p>
	Jarak antara salah satu sisi kendaraan sekurang Kurang nya 60 cm		 <p>Jarak satu sisi 30 cm</p>
	Jarak antara muka dan belakang masing-masing kendaraan adalah 30 cm		 <p>Jarak antar muka 25 cm</p>
	Untuk kendaraan yang sisi sampingnya bersebelahan dengan dinding kapal, berjarak 60 cm dihitung dari lapisan dinding dalam		 <p>Jarak antar sisi 30cm</p>

Berdasarkan analisis lantai geladak, KMP Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal.

1) Standar Pelayanan Minimal Pengoperasian Kapal

Tabel 4.21 Fasilitas Keamanan Pada Ruang Mesin

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Keamanan pada ruang mesin	Tersedia CCTV pada Ruang Mesin	Berfungsi dengan baik dan rekaman dapat dimanfaatkan	<p>Tidak Sesuai</p>  <p>Tersedia CCTV di ruang mesin namun rekaman tidak dapat dimanfaatkan</p>

Berdasarkan analisis fasilitas keamanan pada ruang mesin, KMP. Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena CCTV di ruang mesin rekaman tidak dapat dimanfaatkan.

c. Aspek Kenyamanan

1) Standar Pelayanan Minimal Penumpang

Tabel 4.22 Ruang Penumpang Ekonomi Reguler

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Ruang Penumpang Ekonomi <i>Reguler</i>	Tinggi ruangan paling rendang 1,90 m		Sesuai

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
			 <p>Tinggi ruangan 1,95 m</p>
	paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm		<p>Sesuai</p>  <p>Lebar 50 dan panjang 160 cm</p>
	Ruang Lesahan / Tatami (Untuk kelas ekonomi dengan lama berlayar > 12 jam)		<p>Tidak Tersedia</p>
	Kipas Angin/ AC		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia Kipas Angin/ AC</p>
	TV / Audio		<p>Sesuai</p>

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
			 Tersedia tv
	Tempat Sampah		 Sesuai Tersedia tempat sampah
	Area bersih 100%		 Sesuai Area bersih
	Pengeras suara		 Sesuai Tersedia pengeras suara
	Terdapat Ventilasi		 Sesuai Tersedia Ventilasi

Berdasarkan analisi fasilitas ruangan penumpang ekonomi *regular*, KMP. Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena ruangan lesehan atau tatami belum disediakan.

Tabel 4.23 Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Ruang Penumpang Non Ekonomi <i>Reguler</i>	Tinggi ruangan paling rendah 1,90 m		Tidak Tersedia Ruang Penumpang Non Ekonomi <i>Reguler</i> di KMP. Nusa Makmur
Ruang Penumpang Non Ekonomi <i>Reguler</i>	Tempat duduk dengan sandaran tangan untuk masing-masing penumpang		Tidak Tersedia
	Kursi Reclining / Reclining Seat		Tidak Tersedia
	Kursi Sofa (kursi panjang yang memiliki lengan dan sandaran		Tidak Tersedia
	Kipas Angin/ AC		Tidak Tersedia
	TV/ Video / Audio		Tidak Tersedia
	Tempat Sampah		Tidak Tersedia

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
	Area bersih 100%		Tidak Tersedia
	Pengeras suara		Tidak Tersedia
	Ventilasi		Tidak Tersedia

Berdasarkan analisis fasilitas ruangan penumpang *non ekonomi regular*, KMP. Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena KMP. Nusa Makmur Ruangan Penumpang *Non Ekonomi Regular* belum disediakan.

Tabel 4.24 Tabel 4.24 Toilet Reguler

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Toilet Reguler	Tersedia 1 (satu) toilet untuk 50 penumpang dan minimal terdapat toilet terpisah untuk setiap gender	<p>a. Ratio : 1 toilet untuk 50 orang</p> <p>b. Disediakan air tawar</p>	<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia 2 toilet di KMP. Nusa Makmur</p>
	Area bersih dan tidak berbau yang berasal dari dalam toilet		<p>Sesuai</p>  <p>Area bersih dan tidak berbau</p>

Berdasarkan analisis tingkat pelayanan terkait toilet *regular* disimpulkan bahwa KMP. Nusa Makmur telah mencapai standar pelayanan yang ditetapkan, tersedianya fasilitas toilet *regular*.

Tabel 4.25 Musala

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Musala	Tempat wudhu, alat sholat dan karpet	<p>d.a Disediakan tempat duduk bagi penyandang disabilitas untuk melakukan ibadah</p> <p>d.b Disediakan air tawar</p>	<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia Tempat Wudhu</p>
	Tersedia AC / Kipas Angin		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia kipas angin</p>
	Area bersih dan tidak berbau yang berasal dari dalam Musholla		<p>Sesuai</p>  <p>Area bersih dan tidak berbau</p>

Berdasarkan analisis fasilitas musala, KMP. Nusa Makmur terbukti mencapai standar pelayanan minimal, telah tersedianya terkait fasilitas musala.

Tabel 4.26 Ruang Ibu Menyusui

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Ruang Menyusui Reguler	Tersedia kursi / sofa dengan sandaran tangan		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia</p>
	Tersedia AC / Kipas Angin / Ventilasi Udara		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia Kipas Angin</p>

Berdasarkan analisis fasilitas ruang ibu menyusui, KMP. Nusa Makmur terbukti mencapai standar pelayanan minimal, karena telah tersedianya fasilitas ruang menyusui *regular*.

Tabel 4.27 Fasilitas Lampu Penerangan

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Lampu Penerangan	200 – 300 lux		<p>Sesuai</p>  <p>Titik 1</p>
			 <p>Titik 2</p>
			 <p>Titik 3</p>
			 <p>Titik 4</p>

Berdasarkan analisis survei lampu penerangan, KMP. Nusa Makmur terbukti mencapai standar pelayanan minimal, karena telah memenuhi tingkat intesitas cahaya sebesar 200 – 300 lux.

Tabel 4.28 Kantin

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Dapur / Kantin / Kafetarian	Tidak boleh Ditempatkan pada geladak yang dipergunakan Untuk kendaraan		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia kantin diruang penumpang</p>
	Harus menggunakan kompor listrik		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia kompor listrik</p>
	Mempunyai Sistem Lubang angin / ventilasi udara dan Pembuangan air Kotor terpisah dengan ruang akomodasi		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia ventilasi udara</p>

Berdasarkan analisis fasilitas dapur kantin, KMP. Nusa Makmur terbukti mencapai standar pelayanan minimal, karena telah tersedianya terkait fasilitas kantin.

1) Standar Pelayanan Minimal Pengoperasian Kapal

Tabel 4.29 Kondisi Fisik Kapal

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Kondisi Fisik Kapal	Kapal Harus dilakukan pengecatan apabila Kondisi Fisik Kapal cat telah pudar atau mengalami korosi		<p>Sesuai</p> 

Berdasarkan analisis kondisi fisik kapal KMP. Nusa Makmur terbukti mencapai standar pelayanan minimal, karena telah memenuhi terkait kondisi fisik kapal.

d. Aspek Kemudahan/keterjangkauan

1) Standar Pelayanan Minimal Penumpang

Tabel 4.30 Informasi Pelayanan

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Informasi pelayanan	Informasi dalam Bentuk visual diletakkan ditempat yang terinformasikan dan mudah dilihat		<p>Tidak tersedia</p> <p>Informasi dalam Bentuk visual</p>
	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar		Sesuai

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
	dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada		 Saat tidak ada informasi diatas kapal  Saat ada informasi diatas kapal

Informasi pelayanan diatas dapat disimpulkan bahwa KMP. Nusa Makmur sudah memiliki informasi pelayanan dalam bentuk audio, dengan selisih kebisingan :

$$\begin{aligned}
 &= \text{saat ada informasi} - \text{saat tidak ada informasi} \\
 &= 89,5 \text{ dB} - 65,1 \text{ dB} \\
 &= 24,4 \text{ dB}
 \end{aligned}$$

Jadi informasi pelayanan audio KMP. Nusa Makmur sudah memenuhi standar, dengan intensitas suara yang melebihi tingkat kebisingan yang ada, dengan selisih lebih dari 20 dB. Namun untuk informasi pelayanan dalam bentuk visual belum tersedia, sehingga dapat disimpulkan untuk informasi pelayanan KMP. Nusa Makmur belum sepenuhnya mencapai standar pelayanan minimal yang ada.

Tabel 4.31 Fasilitas Layanan Penumpang Reguler

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Layanan Penumpang <i>Reguler</i>	Mempunyai Ruang atau Tempat dan Memiliki 1 (satu) meja kerja		Tidak tersedia

Berdasarkan analisis fasilitas terkait layanan penumpang *regular*, KMP. Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena fasilitas layanan penumpang *regular* belum disediakan.

Tabel 4.32 Fasilitas Bagasi

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Bagasi Penumpang	Tersedia tempat yang aman dalam penempatan barang bawaan		Tidak tersedia

Berdasarkan analisis fasilitas bagasi, KMP. Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena fasilitas bagasi bagi penumpang belum tersedia.

Tabel 4.33 Pengukuran Gang / Jalan

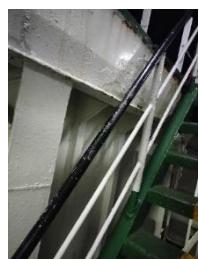
Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
<i>Gang / Jalan</i>	Sampai dengan 100 penumpang, jarak paling sedikit 800 mm		Sesuai 
	di atas 100 penumpang, jarak paling sedikit 100 cm		Jarak 115cm
	di atas 1.000 penumpang, jarak paling sedikit 120 cm		

Berdasarkan analisis fasilitas *gang / jalan*, KMP. Nusa Makmur terbukti mencapai standar pelayanan minimal, karena telah memenuhi terkait jarak *Gang / jalan*.

Tabel 4.34 Tangga

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Tangga	Lebar tangga paling sedikit 100 cm		Tidak Sesuai 

Lebar tangga 60 cm

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Tangga	Sudut kemiringan tangga penumpang yang menghubung k-an antar geladak tidak boleh melebihi 45		<p>Sesuai</p>  <p>Sudut Kemiringan Tangga 40°</p>
	Tidak licin dan kondisi bersih		<p>Sesuai</p>  <p>Tangga dalam kondisi bersih dan tidak licin</p>

Berdasarkan analisis fasilitas tangga KMP. Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, kerena terkait jarak lebar tangga kurang dari 100 cm.

1) Standar Pelayanan Minimal Pemuatan Kendaraan

Tabel 4.35 Fasilitas Bongkar Muat

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas Bongkar Muat	Paling sedikit memiliki 2 pintu rampa yang digunakan untuk jalan		<p>Sesuai</p> 

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
	Keluar dan masuk		 Tersedia 2 pintu rampa
	Akses kendaraan dari dan ke 63elada katas (upper deck) harus tersedia dudukan atau tumpuan untuk rampa dermaga yang digunakan untuk jalan keluar masuk kendaraan		Sesuai  Tersedia
	Akses penumpang dari dan ke geladak atas (upper deck) harus tersedia dudukan atau tumpuan untuk rampa dermaga yang digunakan untuk jalan keluar masuk penumpang		Tidak Tersedia

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
	Untuk kapal yang mempunyai geladak kendaraan lebih dari satu antara geladak satu dengan geladak lainnya dihubungkan dengan rampa dalam (<i>inner ramp</i>)		Tidak Tersedia
	Akses kendaraan dari pintu samping (side ramp)		Sesuai  Tersedia

Berdasarkan analisis fasilitas bongkar muat, KMP. Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena tidak tersedianya terkait fasilitas *upper deck*, dan *inner ramp*.

Tabel 4.36 Ruang Geladak Kapal

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Ruang Geladak Kapal	Lantai ruangan di rancang menahan beban kendaraan Kondisi Eksisting roda empat atau lebih dengan muatan sumbu terberat 10 ton		Sesuai  Tinggi ruangan 420 cm
	Tinggi ruang geladak gol I sampai V 250 cm, gol VI sampai IX 420 cm		
	Untuk stabilitas memanjang setiap kendaraan harus di ganjal dan untuk stabilitas melintang, apabila diperkirakan kondisi perairan dapat mengakibatkan kemiringan kapal lebih Dari 10 derajat wajib diikat		Tidak Tersedia

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
	dengan <i>lashing</i> .		
	Antara pintu rampa haluan/buritan dengan batas sekat tubrukan diberi tanda garis pembatas dalam (<i>inner ramp</i>)		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia</p>
	Ruang kendaraan harus disediakan lampu penerangan, sistem sirkulasi udara, jalan penghubung antara ruang kendaraan dan penumpang		<p>Sesuai</p>  <p>Tersedia</p>

Berdasarkan analisis ruang geladak kapal KMP. Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena tidak tersedianya stabilitas memanjang setiap kendaraan.

e. Aspek Kesetaraan

1) Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Penumpang

Tabel 4.37 Fasilitas Bagi Berkebutuhan Khusus

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus	Terdapat mobile ramp dengan kemiringan maksimum 20 derajat untuk penyambung dari platform ke kapal		Tidak Tersedia
	Tersedianya kursi roda		Sesuai 
	Akses Prioritas		Tidak Tersedia
	Kemudahan akses untuk ke toilet		Tidak Tersedia
	Tersedia ruang ibu menyusui		Sesuai 
			Tersedia

Berdasarkan analisis fasilitas difabel, KMP. Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena tidak tersedianya terkait fasilitas bagi berkebutuhan khusus.

f. Aspek Keteraturan

1) Standar Pelayanan Minimal Pengoperasian Kapal

Tabel 4.38 Jadwal Operasi

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Jadwal Operasi	Pemenuhan waktu sandar dan berlayar	Jadwal operasi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	<p>Sesuai</p> 
	Pemenuhan waktu bongkar muat penumpang dan kendaraan		<p>Waktu sandar KMP. Nusa Makmur dari kolam pelabuhan ke dermaga ±7-9 menit dan waktu berlayar KMP. Nusa Makmur dengan tujuan Gilimanuk – Ketapang, dengan estimasi Gilimanuk – Ketapang 45 menit. Waktu bongkar muat KMP. Nusa Makmur 12 menit.</p>

Berdasarkan analisis jadwal operasi KMP. Nusa Makmur terbukti mencapai standar pelayanan minimal, karena telah memenuhi terkait jadwal operasi kapal.

Tabel 4.39 Kecepatan Dinas Kapal

Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Keterangan	Kondisi Eksisting
			KMP. Nusa Makmur
Kecepatan Dinas Kapal	Pemenuhan waktu Kapal reguler minimal 10 knot	Kapal reguler minimal 10 knot dan kapal ekspres minimal 15 knot	Tidak Sesuai 

Berdasarkan analisis tingkat pelayanan terkait kecepatan dinas kapal KMP. Nusa Makmur terbukti masih kurang dalam mencapai standar pelayanan minimal, karena kecepatan kapal dibawah 10 knot.

2. Analisa Data

- Analisa tingkat sesuaian terhadap Standar Pelayanan Angkutan Penyeberangan

Terkait hasil peneliti mengenai tingkat sesuaian pelayanan penumpang di KMP. Nusa Makmur terdapat aspek yang masih kurang mencapai Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan.

Tabel 4.40 Kesesuaian Kondisi Pelayanan Penumpang KMP. Nusa Makmur

NO	Aspek Penilaian	Tolok Ukur	Sesuai	Tidak sesuai
A.	ASPEK KESELAMATAN			
	1. Informasi keselamatan dan kesehatan			
		Harus tersedia informasi fasilitas keselamatan dan kesehatan yang mudah dilihat dan dibaca oleh penumpang.	✓	

NO	Aspek Penilaian	Tolok Ukur	Sesuai	Tidak Sesuai
	2. Ketersediaan Fasilitas Keselamatan			
	a. APAR	✓		
	b. <i>Sprinkler</i>	✓		
	c. Alarm Pendeksi Asap	✓		
	d. <i>Life Jacket</i>	✓		
	e. <i>Life Bouy</i>	✓		
	f. <i>Life Raft</i>	✓		
	g. Sekoci	✓		
	h. Petunjuk jalur evakuasi	✓		
	i. Titik kumpul evakuasi			✓
	3. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan			
	a. Tersedia Ruang Medis	✓		
	b. Tersedia Kipas Angin dan/atau AC	✓		
	c. Tersedia Tempat Tidur	✓		
	d. Tersedia Tandu	✓		
	e. Tersedia Kursi Roda	✓		
	f. Tersedia Obat – Obatan			✓
	g. Tersedia Tabung Oksigen			✓
	h. Tersedia Perlengkapan P3K			✓
B.	ASPEK KEAMANAN			
	1. Fasilitas Keamanan			
		Tersedia CCTV yang dapat berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan		✓
	2. Petugas Keamanan			
		Paling sedikit 1 (satu) orang per hari		✓
	3. Informasi Gangguan Keamanan			
		Tersedia informasi gangguan keamanan yang mudah dilihat		✓
C.	ASPEK KENYAMANAN			
	1. Ruang Penumpang Ekonomi Reguler			

NO	Aspek Penilaian	Tolok Ukur	Sesuai	Tidak Sesuai
		a. Tinggi ruangan paling rancang 1.90 cm	✓	
		b. Tempat duduk penumpang lebar 50 cm dan Panjang 50 cm	✓	
		c. Tersedia ruang lesehan		✓
		d. Tersedia Kipas Angin / AC	✓	
		e. Tersedia TV, Video, Audio	✓	
		f. Tersedia tempat sampah	✓	
		g. Area bersih 100 %	✓	
		h. Tersedia pengeras suara	✓	
		i. Tersedia ventilasi	✓	
	2. Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler			
		a. Tinggi ruangan paling rancang 1.90 cm		✓
		b. Tempat duduk dengan sandaran tangan		✓
		c. Kursi reclining lebar 50 cm dan Panjang 50 cm		✓
		d. Tersedia AC		✓
		e. Tersedia TV		✓
		f. Tersedia tempat sampah		✓
		g. Area bersih 100 %		✓
		h. Tersedia pengeras suara		✓
		i. Tersedia ventilasi		✓
	3. Toilet			
		a. Tersedia 1 (satu) toilet untuk 50 penumpang	✓	
		b. Area bersih dan tidak bau	✓	
	4. Fasilitas Ibadah			
		a. Tersedia tempat wudhu, alat sholat, dan karpet	✓	

NO	Aspek Penilaian	Tolok Ukur	Sesuai	Tidak Sesuai
		b. Tersedia pendingin ruangan	✓	
		c. Area bersih dan tidak berbau	✓	
5. Ruang Menyusui				
		a. Tersedia Kursi/Sofa dengan sandaran Tangan	✓	
		b. Tersedia AC/ Kipas Angin/ ventilasi Udara	✓	
6. Lampu Penerangan				
		200 – 300 lux	✓	
7. Dapur/ Kantin/ Kafetaria				
		a. Berada di ruang penumpang	✓	
		b. Menggunakan kompor listrik	✓	
		c. Memiliki ventilasi	✓	
D. ASPEK KEMUDAHAN / KETERJANGKAUAN				
1. Informasi Pelayanan				
		a. Informasi dalam bentuk visual		✓
		b. Intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	✓	
2. Fasilitas layanan penumpang Reguler				
		Mempunyai ruang atau tempat dan memiliki 1 (satu) meja kerja		✓
3. Fasilitas Bagasi Penumpang				
		Tersedia tempat yang aman dalam penempatan barang bawaan		✓
4. Gang/ Jalan				
		Memberikan kemudahan akses keluar/masuk bagi penumpang	✓	
5. Tangga				
		a. Lebar 100 cm		✓

N0	Aspek Penilaian	Tolok Ukur	Sesuai	Tidak Sesuai
		b. Sudut kemiringan tidak melebihi 45°derajat c	✓	
		c. Tidak licin	✓	
		d. Kondisi bersih	✓	
E. ASPEK KESETARAAN				
1. Fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus				
		a. Terdapat mobile ramp dengan kemiringan maksimum 20°		✓
		b. Tersedia kursi roda	✓	
		c. Tersedia akses prioritas		✓
		d. Kemudahan akses ke toilet		✓
		e. Tersedia ruang khusus ibu menyusui	✓	
Total			40	25

Tabel 4.41 Kesesuaian Kondisi Pemuatan Kendaraan KMP. Nusa Makmur

NO	Aspek Penilaian	Tolok Ukur	Sesuai	Tidak Sesuai
A. ASPEK KESELAMATAN				
1. Informasi dan Himbauan				
		a. Dilarang Merokok	✓	
		b. Dilarang Menghidupkan Mesin Kendaraan Selama Pelayaran sampai pintu rampa dibuka kembali	✓	
		c. Dilarang membuang sampah kelaut	✓	
		d. Dilarang bersandar di reling	✓	

NO	Aspek Penilaian	Tolok Ukur	Sesuai	Tidak Sesuai
		e. Penumpang dilarang tinggal didalam kendaraan dan di geladak kendaraan	✓	
	2. Fasilitas keselamatan pemuatan kendaraan			
		a. Hidran	✓	
		b. APAR	✓	
		c. Sprinkler	✓	
		d. Alarm Pendeksi Asap	✓	
		e. Petunjuk jalur evakuasi	✓	
		f. Memiliki Alat Lashing dan Ganjal		✓
		g. Memiliki Scupper	✓	
		h. Terdapat marka pada cardeck dan pintu rampa	✓	
B.	ASPEK KEAMANAN			
	1. Fasilitas Keamanan			
		Tersedia CCTV		✓
	2. Lampu Penerangan			
		Intensitas Cahaya 200 – 300 lux	✓	
	3. Lantai Geladak			
		a. Garis lajur terlihat dengan jelas	✓	
		b. Jarak antara salah satu sisi kendaraan \geq 60 cm		✓
		c. Jarak antara muka dan belakang kendaraan adalah 30 cm		✓
		d. Jarak dengan dinding kapal 60 cm		✓
C.	ASPEK KEMUDAHAN / KETERJANGKAUAN			
	1. Fasilitas bongkar muat			
		a. Paling sedikit memiliki 2 pintu rampa	✓	

NO	Aspek Penilaian	Tolok Ukur	Sesuai	Tidak Sesuai
		b. Tersedia akses kendaraan dari dan ke geladak atas (upper deck) harus tersedia dudukan		✓
		c. Akses penumpang dari dan ke geladak atas (upper deck) harus tersedia dudukan atau tumpuan		✓
		d. Tersedia inner ramp		✓
		e. Akses kendaraan dari pintu samping	✓	
2. Ruang Geladak Kapal				
		a. Lantai geladak dirancang 10 ton	✓	
		b. Tinggi ruangan kendaraan	✓	
		c. Kendaraan diganjal dan diikat (lashing)		✓
		d. Antara pintu rampa Haluan / buritan diberi tanda sekat	✓	
		e. Tersedia lampu penerangan diruang kendaraan	✓	
Total			20	9

Tabel 4.42 Kesesuaian Kondisi Pengoperasian Kapal KMP. Nusa Makmur

NO	Aspek Penilaian	Tolok Ukur	Sesuai	Tidak Sesuai
A.	ASPEK KEAMANAN			
	1. Fasilitas Keamanan pada ruang mesin			
		Tersedia CCTV pada ruang mesin		✓
B.	ASPEK KENYAMANAN			

NO	Aspek Penilaian	Tolok Ukur	Sesuai	Tidak Sesuai
	1. Kondisi Fisik Kapal			
		Kapal harus dilakukan pengecatan apabila cat telah pudar atau mengalami korosi	✓	
C.	ASPEK KETERATURAN			
	1. Jadwal Kapal			
		Pemenuhan waktu sandar dan berlayar	✓	
		Pemenuhan waktu bongkar/muat penumpang dan kendaraan	✓	
	2. Kecepatan Dinas Kapal			
		Pemenuhan waktu berlayar		✓
Total			3	2

b. Analisa persentase Kesesuaian

1) Hasil Survei Pelayanan Penumpang

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Kesesuaian} &= \frac{\sum \text{sesuai}}{\sum \text{total jenis pelayanan}} \times 100\% \\
 &= \frac{40}{65} \times 100\% \\
 &= 61,53\%
 \end{aligned}$$

Analisa persentase kesesuaian pelayanan penumpang di atas KMP. Nusa Makmur 61,53% sesuai dan 38,47% tidak sesuai.

Yang tidak sesuaian terdapat pada aspek keselamatan tidak tersedianya titik kumpul, tabung oksigen, obat serta perlengkapan P3K, terkait aspek keamanan terdapat 4 CCTV tidak berfungsi, tidak tersedianya petugas keamanan berseragam, tidak tersedianya informasi gangguan keamanan, pada aspek kenyamanan terdapat ketidaksesuaian pada ruang penumpang ekonomi *regular* karena tidak tersedianya ruang lesehan dan tidak tersedianya ruang *non ekonomi regular*, pada aspek kemudahan/ keterjangkauan tidak tersedianya informasi pelayanan visual, tidak tersedia layanan penumpang *regular*;

tidak terdapat bagasi penumpang, dan lebar tangga kurang dari 100 cm, dan terkait aspek kesetaraan belum sepenuhnya memenuhi, karena belum tersedia terkait fasilitas bagi berkebutuhan khusus.

2) Hasil Survey Pelayanan Pemuatan Kendaraan

$$\begin{aligned}\text{Persentase Kesesuaian} &= \frac{\Sigma \text{sesuai}}{\Sigma \text{total jenis pelayanan}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{29} \times 100\% \\ &= 68,96\%\end{aligned}$$

(a) Analisa persentase kesesuaian pelayanan pemuatan kendaraan di atas KMP. Nusa Makmur 68,96% sesuai dan 31,04% tidak sesuai. Yang tidak sesuaian terdapat pada aspek keselamatan belum tersedia *lashing* dan alat ganjal, pada aspek keamanan Salah satu sisi kendaraan berjarak lebih dari 60 cm., jarak pemisah antar muka dan belakang kurang dari 30 cm, dan Terdapat jarak 60 cm antara kendaraan dan dinding kapal, pada aspek kemudahan/keterjangkauan belum tersedia *upper deck*, *inner ramp*, dan belum tersedia stabilitas memanjang setiap kendaraan.

3) Hasil Survey Pelayanan Pengoperasian Kapal

$$\begin{aligned}&= \frac{\Sigma \text{sesuai}}{\text{total jenis pelayanan}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{5} \times 100\% \\ &= 60\%\end{aligned}$$

Analisa persentase kesesuaian pelayanan penumpang di atas KMP. Nusa Makmur 60% sesuai dan 40% tidak sesuai, tidak sesuaian terdapat pada aspek keteraturan yang belum terpenuhi karena perekaman cctv di ruang mesin tidak dapat digunakan, dan kecepatan kapal dibawah 10 knot.

C. Pembahasan

Melalui hasil observasi dan dokumentasi di KMP. Nusa Makmur pada lintasan Gilimanuk–Ketapang, secara umum Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) telah memadai, meskipun terdapat aspek yang kurang sesuai terkait ketentuan dalam PM perhubungan nomor 62 tahun 2019. Melalui Analisa persentase kesesuaian terdapat hasil berupa persentase yang menjadi acuan dalam pemenuhan standar pelayanan minimal. Melalui observasi pelayanan penumpang didapatkan persentase kesesuaian 61,53% dari 100% nilai persentase standar pelayanan minimal, masih memiliki kekurangan 38,47% untuk memenuhi kesesuaian standar pelayanan minimal, observasi pelayanan pemuatan kendaraan didapatkan persentase kesesuaian 68,96% dari 100% nilai persentase standar pelayanan minimal, masih memiliki kekurangan 31,04% untuk memenuhi standar pelayanan minimal, observasi pelayanan pengoperasian kapal didapatkan persentase 60% dari 100% nilai persentase standar pelayanan minimal, masih memiliki kekurangan 40% untuk memenuhi standar pelayanan minimal. Adapun aspek pelayanan yang harus diperbaiki oleh pihak operator kapal meliputi:

1. Standar Pelayanan Minimal Penumpang

- a) Aspek Keselamatan

- 1) Titik kumpul evakuasi

Menambahkan titik kumpul evakuasi, yang diletakkan di lokasi yang gampang ditemukan oleh penumpang, agar memudahkan penumpang saat kondisi darurat.



Gambar 4.15 Titik Kumpul Evakuasi

2) Obat – obatan

Pengadaan obat – obatan untuk membantu penumpang jika terjadi sesuatu keadaan darurat.



Gambar 4.16 Obat – Obatan

3) Tabung Oksigen

Sediakan satu Tabung Oksigen di ruangan Medis ataupun lokasi yang mudah diakses guna memberikan bantuan kepada penumpang dalam situasi darurat.



Gambar 4.17 Tabung Oksigen

4) Kotak P3K

Pengadaan 1 Kotak P3K guna memberikan pertolongan pertama kepada penumpang jika terjadi sesuatu keadaan darurat dan membahayakan.



Gambar 4.18 Kotak P3K

b) Aspek Keamanan

1) CCTV

Dilakukan perbaikan CCTV agar pengawasan terhadap penumpang tetap optimal dan tercipta rasa aman di atas kapal.



Gambar 4.19 CCTV

2) Petugas Keamanan

Menambah minimal 1 (satu) petugas keamanan bersertifikat di atas kapal setiap hari agar penumpang merasa aman selama pelayaran. Karena operasi kapal yakni hanya dua kali perjalanan dalam sehari pada Waktu 08.00–16.00 (8 jam kerja), maka cukup ditugaskan 1 (satu) petugas tanpa sistem shift.



Gambar 4.20 Petugas Keamanan

3) Informasi Gangguan Keamanan

Penyediaan Informasi terkait Gangguan Keamanan dalam bentuk papan *stiker* tertera nomor telepon dan SMS layanan pelaporan ditempatkan di area yang terlihat dan mudah dibaca, serta dianjurkan kepada pihak yang berwenang bertanggung jawab atas layanan pengaduan tersebut.



Gambar 4.21 *Sticker* Layanan Pengaduan Keamanan

c) Aspek Kenyamanan

1) Ruangan Penumpang Ekonomi *Regular*

(a) Ruang Lesehan Penumpang

Penambahan ruang lesehan penumpang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan memberi pilihan tempat istirahat yang lebih fleksibel di atas kapal.



Gambar 4.22 Ruangan Lesehan Penumpang

- d) Aspek Kemudahan/Keterjangkauan
 - 1) Fasilitas layanan penumpang *Regular*



Gambar 4.23 Fasilitas layanan penumpang Regular

- 2) Fasilitas Bagasi Penumpang

Disediakan tempat bagasi pengguna jas dengan kondisi Yang Aman dan mudah diakses, hal ini memberikan kemudahan bagi penumpang Untuk Membawa serta meletakan barang bawaan.



Gambar 4.24 Fasilitas Bagasi Penumpang

- 3) Tangga

Selain menyediakan tangga yang bersih dan tidak licin, pengelola kapal juga perlu memastikan lebar tangga minimal 100 cm dan sudut kemiringan tidak lebih dari 45° agar memudahkan akses penumpang naik dan turun.



Gambar 4.25 Tangga

e) Aspek Kesetaraan

1) *Mobile Ramp*

Penyediaan mobile ramp khusus difabel dengan kemiringan maksimal 20° guna memudahkan akses naik ke kapal bagi penumpang berkebutuhan khusus.



Gambar 4.26 *Mobile Ramp*

2) Jalur Prioritas

Pada KMP. Nusa Makmur belum tersedia akses prioritas, sehingga penumpang difabel, lansia, anak-anak, dan ibu hamil harus menggunakan jalur yang sama dengan penumpang umum. Oleh karena itu, pengelola kapal perlu menyediakan akses prioritas untuk memudahkan penumpang yang membutuhkan.



Gambar 4.27 Jalur Prioritas

3) Kemudahan jalur Ke Toilet

KMP. Nusa Makmur saat ini hanya memiliki toilet reguler, sehingga penumpang berkebutuhan khusus kesulitan mengakses toilet. Oleh karena itu, pengelola kapal perlu menyediakan toilet khusus difabel untuk memudahkan mereka.



Gambar 4.28 Toilet Kebutuhan Khusus

2. Standar Pelayanan Minimal Pemuatan Kendaraan
 - a) Aspek Keamanan
 - 1) Lantai Geladak
 - (b) Salah satu sisi kendaraan berjarak lebih dari 60 cm.
 - (c) Jarak pemisah antar muka dan belakang kendaraan 30 cm.
 - (d) Terdapat jarak 60 cm antara kendaraan dan dinding kapal.
 - b) Aspek Kemudahan/Keterjangkauan
 - 1) Fasilitas Bongkar Muat
 - (a) Harus tersedianya jalur kendaraan dari ke geladak atas (upper deck) harus tersedia dudukan
 - (b) Harus tersedia *inner ramp*
 3. Standar Pelayanan Minimal Pengoperasian Kapal
 - a) Aspek Keteraturan

Kecepatan operasional kapal harus mengikuti ketentuan berlaku yaitu minimal 10 knot.

Tabel 4.43 Perbedaan Manfaat Kondisi Eksisting dengan kondisi yang direncanakan

No	Kondisi Sekarang	Kondisi Yang Direncanakan	Manfaat
1	Tidak terdapat obat – obatan, tabung oksigen dan kotak p3k di atas kapal	Perlu adanya obat – obatan dan p3k di atas kapal	Apabila dalam situasi darurat, penumpang dapat segera memberikan penanganan awal
2	Tidak berfungsi CCTV	CCTV dapat berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Meningkatkan keamanan penumpang dan awak kapal – membantu memantau situasi dan

No	Kondisi Sekarang	Kondisi Yang Direncanakan	Manfaat
			mencegah tindakan kriminal atau kekerasan.
3	Tidak tersedianya petugas keamanan	Dipekerjakan minimal 1 (satu) petugas keamanan	Sebagai langkah antisipasi terhadap tidak kejahatan yang dapat berisiko di atas kapal agar penumpang merasa terlindungi
4	Di atas kapal tidak tersedia <i>stiker</i> berisi nomor telepon pengaduan di ruangan penumpang yang dapat mudah dilihat dan diakses.	Disediakan papan <i>stiker</i> berisi nomor telepon pengaduan di ruangan penumpang yang dapat mudah dilihat dan diakses.	Agar penumpang dapat menghubungi nomor tersebut apabila terjadi gangguan pelayanan selama diatas kapal
5	Tidak tersedianya ruang lesehan	Disediakan tempat ruang lesehan agar penumpang dapat istirahat Ketika perjalanan jauh	untuk meningkatkan kenyamanan dan memberi pilihan tempat istirahat yang lebih fleksibel di atas kapal.
6	Jarak antar kendaraan di atas kapal belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Jarak antar kendaraan di atas kapal harus disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.	agar stabilitas kapal stabil dalam keselamatan berlayar
7	Tidak ada ruang khusus dengan satu meja kerja untuk penyediaan informasi mengenai perjalanan kapal.	Disediakan tempat untuk memberikan informasi serta petugas informasi/pramugari	Untuk memberikan kemudahan dalam menerima informasi bagi penumpang selama pelayaran berlangsung
8	Tidak tersedia fasilitas bagasi barang penumpang yang	Disediakan tempat bagasi barang penumpang di tempat yang aman	Agar penumpang mudah meletakan barang secara beraturan dibagasi secara aman

No	Kondisi Sekarang	Kondisi Yang Direncanakan	Manfaat
	Nyaman serta mudah diakses untuk menempatkan barang.	Serta mudah dijangkau.	penumpang tidak tercecer dan tertukar.
9	Lebar tangga tidak sesuai yaitu lebar 70 cm	Tangga perlu diadakan pelebaran sehingga memiliki lebar 100 cm	Agar penumpang merasa nyaman saat melewati tangga yang tidak terlalu sempit.
10	Belum tersedia <i>mobile ramp</i> khusus bagi penumpang disabilitas dengan kemiringan maksimal 20 derajat untuk akses menuju kapal.	Tersedia fasilitas <i>mobile ramp</i> dengan kemiringan maksimal 20 derajat yang diperuntukkan bagi penumpang disabilitas dalam menuju kapal.	Mempermudah akses naik turun kapal bagi penumpang disabilitas.
11	Di atas kapal belum tersedia akses prioritas bagi penumpang berkebutuhan khusus.	Perlu adanya jalur prioritas bagi penumpang difabel, dengan penyediaan kursi roda serta papan informasi jalur khusus	Mempermudah akses penumpang berkebutuhan khusus diatas kapal
12	Tidak Terpenuhinya Kecepatan dinas kapal	Pihak Pengelola kapal harus memenuhi kecepatan dinas kapal sesuai peraturan	Untuk lebih mengefesiensikan waktu kapal saat berlayar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut analisa di diperoleh, dengan demikian, berdasarkan permasalahan yang ditemukan ditarik kesimpulan dalam penyusunan kertas kerja wajib (KKW) ini adalah sebagai berikut:

1. KMP. Nusa Makmur beroperasi pada Lintasan Gilimanuk – Ketapang masih belum memenuhi Standar Pelayanan Angkutan Penyeberangan sebagaimana Di atur dalam Permenhub No. 62 Tahun 2019. Presentase kecocokan Standar Pelayanan Penumpang 61,53%. Dan presentase tidak sesuai 38,47%. Presentase kecocokan pelayanan pemuatan kendaraan 68,96%. Dan presentase tidak sesuai 31,04%. Presentase kecocokan pelayanan operasional kapal 60%. Dan persentase tidak sesuai 40%.
2. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, aspek pelayanan yang harus diperbaiki oleh operator kapal atau penyedia jasa diantaranya: aspek keselamatan (tidak tersedia fasilitas kesehatan seperti obat – obatan, tabung oksigen, perlengkapan P3K, dan tidak tersedia *lashing* dan alat ganjal), aspek keamanan (perbaiki CCTV yang rusak, tidak tersedianya petugas keamanan, tidak tersedianya stiker nomor telepon, dan jarak antar kendaraan terlalu dekat) aspek kenyamanan (tidak tersedia ruang lesehan, dan tidak tersedianya ruang *non ekonomi regular*), aspek kemudahan/keterjangkauan (belum ada fasilitas pelayanan penumpang, belum ada ruang bagasi pengguna jasa, belum ada sarana bongkar muat), terkait aspek kesetaraan (belum ada fasilitas untuk penumpang disabilitas), dan terkait aspek keteraturan (kecepatan dinas dikapal kurang dari 10 knot).

B. Saran

1. Pihak regulator perlu meningkatkan kualitas layanan penumpang di KMP. Nusa Makmur sesuai dengan PM perhubungan nomor 62 tahun 2019, melalui penempatan petugas yang bertugas mengevaluasi

pemenuhan layanan penumpang, meliputi aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan/aksesibilitas, serta kesetaraan.

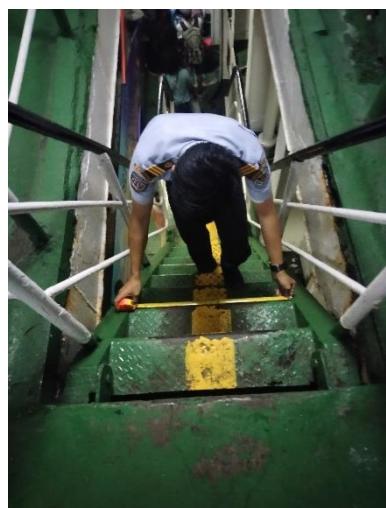
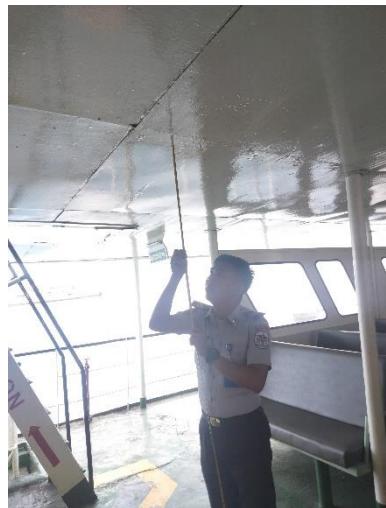
2. Perlu dilakukan pengawasan yang lebih intensif untuk memastikan pemenuhan ketentuan dan persyaratan pelayanan penumpang, demi meningkatkan kenyamanan bagi pengguna jasa. Pengawasan ini mencakup upaya mempertahankan layanan yang telah sesuai standar, menambahkan jenis layanan yang tidak ada, membenahi fasilitas yang kurang layak pakai, dan melengkapi fasilitas yang belum terpenuhi standar sebagaimana yang sebelumnya ditetapkan dalam PM perhubungan nomor 62 tahun 2019. Dengan demikian, diharapkan jasa yang diberikan kepada penumpang di atas kapal, yang melayani lintasan Gilimanuk–Ketapang dapat berjalan optimal, sehingga penumpang merasa puas dengan penyediaan jasa pelayanan yang disediakan.

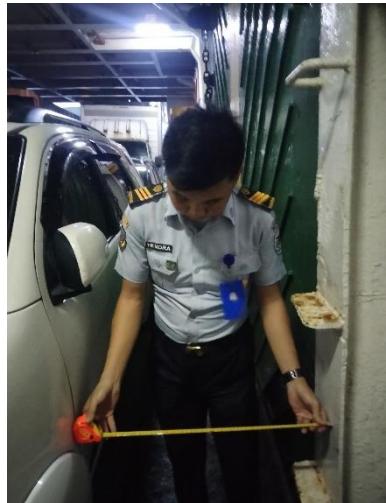
DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, I. D. (2013). *Transportasi Penyeberangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atmojo, P. D. (2018). *Manajemen Pelabuhan*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Jannah, D. (2021). *Standar Pelayanan Publik*. Sleman: Deepublish.
- Kirom, B. (2021). *Mengukur Kinerja Dan Kepuasan Konsumen*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kurniawan, M. A. (2024). *Evaluasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan Pada Kmp. Munggiyango Hulalo Dilintasan Jangkar - Kangean - Kaliangget*. Palembang: Poltektrans SDP Palembang, Prodi MTPD.
- Maharani, S. (2022). *Evaluasi Pelayanan Penumpang KMP. Barau Pada Lintasan Telaga Punggur - Tanjung Uban Di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau*. Palembang: Poltektrans SDP Palembang, Prodi MTPD.
- Nasution, M. (2008). *Manajemen Transportasiedisi 3*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nisa, H. (2023). *Pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan No 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan Pada Kapal Motor Pada Lintasan Ulee Lheue - Balohan*. Banda Aceh: Fakultas Syariah Dan Hukum.
- Menteri Perhubungan.(2004). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 73 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai Dan Danau*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Menteri Perhubungan. (2019). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Priyono, B. I. (2021). *Pengelola Angkutan Sungai, Danau Dan Penyeberangan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Pemerintah Pusat. (2008). *Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Setiawan, B. I. (2024). *Teknik Survey ASDP*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kondisi Eksisting KMP. Nusa Makmur





Lampiran 2 Formulir Checklist

NO	JENIS PELAYANAN	URAIAN	KETERSEDIAAN	KONDISI	FUNGSI	KETERANGAN	
I KESELAMATAN							
1 SPM PELAYANAN PENUMPANG							
	a Informasi keselamatan dan kesehatan	Informasi fasilitas keselamatan paling sedikit meliputi:				Informasi berupa:	
		1) Informasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> sticker <input type="checkbox"/> video <input type="checkbox"/> audio <input type="checkbox"/> papan petunjuk	
		2) Informasi Sprinkler dan Alarm Pendeketasi Asap	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> sticker <input type="checkbox"/> video <input type="checkbox"/> audio <input type="checkbox"/> papan petunjuk	
		3) Informasi Life Jacket	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> sticker <input type="checkbox"/> video <input type="checkbox"/> audio <input type="checkbox"/> papan petunjuk	
		4) Informasi Life Buoy	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> sticker <input type="checkbox"/> video <input type="checkbox"/> audio <input type="checkbox"/> papan petunjuk	
		5) Informasi Life Raft	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> sticker <input type="checkbox"/> video <input type="checkbox"/> audio <input type="checkbox"/> papan petunjuk	
		6) Informasi Sekoci	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> sticker <input type="checkbox"/> video <input type="checkbox"/> audio <input type="checkbox"/> papan petunjuk	
		7) Petunjuk jalur evakuasi	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> sticker <input type="checkbox"/> video <input type="checkbox"/> audio <input type="checkbox"/> papan petunjuk	
		8) Informasi Titik kumpul evakuasi	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> sticker <input type="checkbox"/> video <input type="checkbox"/> audio <input type="checkbox"/> papan petunjuk	
		9) Informasi fasilitas kesehatan mudah dilihat dan dibaca, paling sedikit:					
a) Informasi Ruang medis	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> sticker <input type="checkbox"/> video <input type="checkbox"/> audio <input type="checkbox"/> papan petunjuk			
b) Informasi Perlengkapan P3K	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> sticker <input type="checkbox"/> video <input type="checkbox"/> audio <input type="checkbox"/> papan petunjuk			

NO	JENIS PELAYANAN	URAIAN	KETERSEDIAAN	KONDISI	FUNGSI	KETERANGAN		
		5) Memiliki Alat Lashing dan Ganjal	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> mudah dijangkau <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		6) Memiliki Scupper	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dijangkau <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak			
		7) Terdapat marka pada cardeck dan pintu rampa	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dijangkau <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak			
II KEAMANAN								
1 SPM PELAYANAN PENUMPANG								
	a Fasilitas Keamanan	Peralatan pencegahan tindak kriminal berupa CCTV yang meliputi:						
		1) Ruang Penumpang	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> rekaman <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		2) Fasilitas vital lainnya	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> rekaman <input type="checkbox"/> terlambat <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
	b Petugas keamanan	Berupa petugas keamanan	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> memiliki sertifikat <input checked="" type="checkbox"/> tidak		<input type="checkbox"/> Jumlah paling sedikit 1 (satu) orang per hari		
		c Informasi gangguan keamanan	Berupa stiker dengan nomor telepon dan/atau SMS layanan pengaduan	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah diakses <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> mudah dilihat <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
2 SPM PELAYANAN KENDARAAN								
	a Fasilitas Keamanan	Peralatan pencegahan tindak kriminal berupa CCTV yang						
		1) Haluan	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> rekaman <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> Jumlah paling sedikit 1 (satu) unit		
		2) Buntitan	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> rekaman <input type="checkbox"/> terlambat <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> Jumlah paling sedikit 1 (satu) unit		
			b Lampu penerangan	Berfungsi sebagai sumber cahaya di kapal penyegerangan untuk memberikan kemudahan pengemudi pada saat menempatkan kendaraan di atas kapal	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak			
				2) Intensitas cahaya sebesar 200-300 lux		<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak		Hasil pengukuran terkecil/terbesar : <u>205</u> / <u>280</u> Lux
				3) Jumlah lampu yang terpasang sesuai dengan luasan ruang geladak kapal			<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> Jumlah paling sedikit 1 (satu) unit
			b Lantai Geladak	1) Lantai ruang untuk kendaraan dilengkapi dengan garis lajur kendaraan	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak			
				2) Warna cat lantai Geladak Hijau dengan garis lajur kendaraan kuning		<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak		
				3) Garis lajur kendaraan dapat dilihat dengan jelas		<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak		
				4) Jarak antara salah satu sisi kendaraan sekitar kurangnya 60 cm		<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak		Hasil pengukuran terpendek : <u>25</u> cm
5) Jarak antara muka dan belakang masing-masing kendaraan adalah 30 cm				<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak		Hasil pengukuran terpendek : <u>25</u> cm		
6) Untuk kendaraan yang sisinya sampingnya bersebelahan dengan dinding kapal, berjarak 60 cm diantara lapisan dinding dalam atau sisinya luargeling gading (frame)				<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak		Hasil pengukuran terpendek : <u>30</u> cm		

NO	JENIS PELAYANAN	URAIAN	KETERSEDIAAN	KONDISI	FUNGSI	KETERANGAN
b. Fasilitas Keselamatan	Ketersediaan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, kecelakaan atau bencana alam):					
	1) Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		✓ life jacket tersedia sebanyak 110% dari jumlah kapasitas penumpang
	2) Sprinkler dan Alarm Pendeksi Asap	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		✓ jumlah ratas penggunaan life raft, life vest, sekor?
	3) Life Jacket	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		lemarik/kotak tempat pajak keselamatan (life jacket)
	4) Life Buoy	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		kapasitas 100% jumlah maksimum penumpang 100 penumpang
	5) Life Raft	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		seusai dengan kapasitas penumpang yang tertera pada SKSKP (Sertifikat Keamanan Kapal Penumpang)
	6) Sekoci	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		✓ jumlah ketersediaan life jacket anak 10 (sepuluh) penumpang
	7) Petunjuk jalur evakuasi	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		
	8) Titik kumpul evakuasi	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
	c. Fasilitas Kesehatan	Ketersediaan fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat:				
2. SPM PELAYANAN KENDARAAN	1) Ruang medis (tersedia tempat tidur, tandoi, kursi roda, obat-obatan, tabung oksigen)	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak				
	2) perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak				✓ (dilengkapi Pendengar ruangan kapas engin dan/atau AC)
	a. Informasi dan Himbauan	Informasi dan himbauan antara lain memuat:				
	1) Dilarang Merokok	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak		
	2) Dilarang Menghidupkan Mesin Kendaraan Selama Pelayaran sampai pintu rampa dibuka kembali	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak		
	3) Dilarang membuang sampah kelaut	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak		
	4) Dilarang bersandar di reling	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak		
	5) Pemberitahuan ketika kapal akan berlayar dan sandar.	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dilihat <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah dibaca <input type="checkbox"/> tidak		
	b. Fasilitas keselamatan pemuatan kendaraan	Perlengkapan keselamatan pada saat pemuatan kendaraan berupa:				
	1) Hidran	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah djangkau <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		
	2) APAR	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah djangkau <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> masih berlaku <input type="checkbox"/> tidak		
	3) sprinkler dan alat pendeksi asap	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah djangkau <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		
	4) petunjuk jalur evakuasi	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> mudah djangkau <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		

NO	JENIS PELAYANAN	URAIAN	KETERSEDIAAN	KONDISI	FUNGSI	KETERANGAN
3. SPM OPERASIONAL KAPAL						
a. Fasilitas Keamanan pada ruang mesin						
	Pengawasan di ruang mesin melalui CCTV	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> rekom <input checked="" type="checkbox"/> terimpak	<input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak	Rekoman tidak dapat dimanfaatkan
III. KENYAMANAN						
1. SPM PELAYANAN PENUMPANG						
a. Ruang Penumpang Ekonomi Reguler	Ruangan / tempat yang disediakan untuk penumpang (ruang tertutup dan/atau ruangan terbuka)	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak				
	1) Tinggi ruangan paling rendang 1.90 m		<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak			Hasil pengukuran terendah : 1.95 m
	2) Tempat duduk penumpang dengan ukuran paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> ukuran sesuai <input type="checkbox"/> tidak			Hasil pengukuran terpendek : 50 x 60 cm
	3) Ruang Lesahan / Tatami (Untuk kelas ekonomi dengan lama berlayar > 8 jam)	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak				
	4) Kipas Angin/AC	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak			<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak	
	5) TV/Video/Audio	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak			<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak	
	6) Tempat sampah	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak			<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak	
	7) Area bersih 100%		<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak			
	8) Pengeras suara	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak			<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak	
	9) Terdapat ventilasi	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak			<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak	
b. Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler	Ruangan / tempat yang disediakan untuk penumpang (ruang tertutup dan/atau ruangan terbuka)	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak				Hasil pengukuran terendah : m
	1) Tinggi ruangan paling rendang 1.90 m		<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
	2) Tempat duduk dengan sandaran untuk masing-masing penumpang dan setiap kursi dilapisi bantalan dan sandaran jok, serta ditempatkan pada ruangan penumpang geladak tertutup ukuran tiap kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> ukuran sesuai <input checked="" type="checkbox"/> tidak			Tidak tersedia Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler
	3) Kursi Reclining / Reclining Seat (luas ukuran kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 60 cm)	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> ukuran sesuai <input checked="" type="checkbox"/> tidak			Hasil pengukuran terpendek : x cm
	4) Kursi Sofa (kursi panjang yang memiliki lengan dan sandaran, berlapis busa dan upholstei (kain pelapis)) ukuran sofa per orang paling sedikit dengan lebar 50 cm dan panjang 60 cm)	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> ukuran sesuai <input checked="" type="checkbox"/> tidak			Hasil pengukuran terpendek : x cm
	5) AC	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak			<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak	
	6) TV/Video/Audio	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak			<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak	
	7) Tempat sampah	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak			<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak	
	8) Area bersih 100%		<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak			

NO	JENIS PELAYANAN	URAIAN	KETERSEDIAAN	KONDISI	FUNGSI	KETERANGAN	
c	Ruang Penumpang Ferry Ekspres	9) Pengeras suara	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> berfungsi <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
		10) Terdapat ventilasi	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> berfungsi <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
		Ruang/tempat yang disediakan untuk penumpang (ruangan tertutup dan/atau ruangan terbuka)					
		1) Ruang Santai (Loungel);	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		2) Area Bermain anak	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		3) Tempat Pengisi Daya Ponsel;	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		4) Tempat untuk Berfoto (Photo Booth);	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		5) Akses bebas Wifi	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		Teredia hiburan berupa LED TV yang saling terintegrasi untuk pada satu sistem untuk mengontrol konten	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		Kursi Sofa yang memiliki lengkap dan sandaran, berlapis busa dan upholstery (kainpelapis) dan tidak rambat api;	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		Seni Lukis Dinding (Mural) dan media seni kontemporer yang mengangkat budaya setempat	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		9) Fasilitas ramah disabilitas	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		10) Sigange di kapal	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		11) Memudahkan area merokok terpisah dengan ruang akomodasi	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		12) Teredia penghawaan buatan (AC) dengan suhu ruangan antara 24° C -26° C;	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> suhu sesuai <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
		13) Terdapat area untuk kegiatan diatas kapal (seminar, gathering dan live music);	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak			
d	Toilet Regular	Tersedianya toilet	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak				
		Tersedia 1 (satu) toilet untuk 50 penumpang dan/atau minimal terdapat toilet terpisah untuk setiap gender;	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak		Kapasitas Penumpang: 100 Org	
		1) Area bersih dan tidak berbau yang berasal dari dalam toilet;		<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak		Jumlah toilet: 2 Unit	
		3) Disediakan air tawar	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak		Rasio: 1:50	
e	Toilet Ferry Ekspres	Tersedianya toilet	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak				
		1) Tersedia 1 (satu) toilet untuk 50 penumpang	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		Kapasitas Penumpang: Org	
		2) Terdapat toilet terpisah untuk setiap gender;	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		Jumlah toilet: Unit	
		3) Area bersih dan tidak berbau yang berasal dari dalam toilet.		<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak		Rasio: 1:.....	
Hasil pengukuran suhu ruang= °C							
Tidak ada ruang							
Penumpang Ferry Ekspres							

NO	JENIS PELAYANAN	URAIAN	KETERSEDIAAN	KONDISI	FUNGSI	KETERANGAN
f	Musholla	4) Terdapat layanan toilet khusus untuk penyandang difabel	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
		5) Disediakan air tawar	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
		Fasilitas untuk melakukan ibadah	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak			
		1) Tersedia tempat wudhu, alat sholat dan karpet	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak		
		2) Tersedia kipas angin/AC	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak		
		3) Area bersih dan tidak berbau yang berasal dari dalam Musholla		<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak		
		4) Disediakan tempat duduk bagi penyandang disabilitas untuk melakukan ibadah	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak		
		5) Disediakan air tawar	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak		
		Tidak ada ruang				
		Musholla Ekspres				
g	Ruang Menyusui Kapal Reguler	Fasilitas untuk Ibu dan Anak	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak			
		1) Tersedia Kursi/Sofa dengan sandaran tangan dan bantal kecil	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
		2) Tersedia AC/ Kipas Angin/Fenitilasi Udara.	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak		
h	Ruang Menyusui Kapal Ekspres	Fasilitas untuk Ibu dan Anak	<input type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak			
		1) Tersedia Sofa dengan sandaran tangan dan bantal kecil	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
		2) Tersedia AC/ Kipas	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
		3) Tersedianya Kasur Bayi untuk mengganti Popok	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
		4) Tersedianya tempat sampah	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
		5) Tersedia Westafel	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
i	Lampu Penerangan	6) Tersedia Lemari Pendingin untuk penyimpanan ASI	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
		Berfungsi sebagai sumber cahaya di fasilitas penumpang dan vital lainnya untuk memberikan rasa nyaman bagi pengguna jasa				
j	Dapur/Kantin/ Kafetaria	1) Intensitas cahaya 200 - 300lux				
		Dapur / kantin / kafetaria ditempatkan di ruang penumpang atau ruang santai penumpang	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak			Hasil pengukuran terkecil/terbesar: 200 / 250 Lux
		1) tidak boleh ditempatkan pada geladak yang dipergunakan untuk kendaraan		<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak		
		2) harus menggunakan kompor listrik		<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak		
		3) mempunyai sistem lubang angin/ ventilasi udara		<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak		
		dan pembuangan air kotor yang terpisah dengan ruang akomodasi		<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak		
Tersedia Kafein di Tengah Penumpang						

NO	JENIS PELAYANAN	URAIAN	KETERSEDIAAN	KONDISI	FUNGSI	KETERANGAN
2. SPM PENGOPERASIAN KAPAL						
a	Kondisi Fisik Kapal	Kondisi fisik kapal merupakan kondisi keseluruhan dari bagian kapal Kapal melakukan pergecatan apabila cat telah pudar atau mengalami korosi	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak		
IV KEMUDAHAN/KETERJANGKAUAN						
1 SPM PELAYANAN PENUMPANG						
a	Informasi Pelayanan	Tersedia informasi yang disampaikan di dalam kapal kepada pengguna jasa yang terbaca dan terdengar serta terinformasikan	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak			
		1) Informasi dalam bentuk visual diletakkan di tempat yang terinformasikan dan mudah dilihat 2) Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
b	Fasilitas layanan penumpang Reguler	Fasilitas yang disediakan untuk memberikan informasi perjalanan kapal dan layanan menerima pengaduan				
		1) Mempunyai ruang atau tempat dan memiliki 1 (satu) meja kerja 2) Disediakan petugas informasi dan/atau Pramugari	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
c	Fasilitas layanan penumpang Ferry Ekspres	Fasilitas yang disediakan untuk memberikan informasi perjalanan kapal dan layanan menerima pengaduan				
		1) Mempunyai ruang atau tempat dan memiliki 1 (satu) meja kerja 2) Memiliki layanan purna jual yaitu contact center 24 jam 3) Menyediakan petugas dedicate untuk kebersihan, toilet, keamanan, dan petugas pelayanan (pramugara/i) 4) Kartu Tanda Naik Kapal (Boarding Pass) yang terhubung dengan manifest lengkap setiap penumpang dan kendaraan 5) Layanan penjualan tiket melalui online berbasis website dan aplikasi yang embayarnya terintegrasi dengan pengelolaan pelabuhan 6) Wajib menggunakan layanan pembayaran non tunai 7) Disediakan petugas informasi dan / atau Pramugari	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
d	Fasilitas Bagasi Penumpang	Memberikan kemudahan bagi penumpang untuk membawa dan menempatkan barang bawaan				
		1) Teredia tempat yang aman dalam penempatan barang bawaan penumpang yang ditinggalkan	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak		

NO	JENIS PELAYANAN	URAIAN	KETERSEDIAAN	KONDISI	FUNGSI	KETERANGAN
e. Gang/Jalan						
		Memberikan kemudahan akses keluar/masuk bagi penumpang				
		1) Lebar gang/jalan sesuai ketentuan 2) Kondisi gang/jalan	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak		
f. Tangga						
		Memberikan kemudahan akses naik/turun bagi penumpang				
		1) Lebar tangga paling sedikit 100 cm 2) Sudut kemiringan tangga penumpang yang menghubungkan antar geladak tidak boleh melebihi 45°derajat 3) tidak licin 4) kondisi bersih	<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
2. SPM PELAYANAN KENDARAAN						
a	Fasilitas Bongkar Muat	Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pemuatan/kedalam kapal berupa pintu rampa				
		1) paling sedikit memiliki 2 pintu rampa yang digunakan untuk jalan keluar dan masuk Akses kendaraan dari dan ke geladak atas (upper deck) harus tersedia dudukan atau tumpuan untuk rampa dermaga yang digunakan untuk jalan keluar masuk kendaraan Akses penumpang dari dan kegeladak atas (upper deck) harus tersedia dudukan atau tumpuan untuk rampa dermaga yang digunakan untuk jalan keluar masuk penumpang Untuk kapal yang mempunyai geladak kendaraan lebih dari satu antara geladak satu dengan geladak lainnya dihubungkan dengan rampa dalam (inner ramp) 5) Akses kendaraan dari pintu samping (side ramp)	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		
b	Ruang Geladak Kapal	Sebagai tempat untuk parkir kendaraan selama masa Ruang geladak kapal untuk kendaraan harus memenuhi : 1) Lantai ruang kendaraan harus dirancang mampu menahan beban kendaraan roda empat atau lebih dengan Muatan Sumbu Terberat (MST) 10 ton 2) Tinggi ruang geladak untuk memuat kendaraan golongan I sampai V sekurang-kurangnya 250 cm	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak	
			<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak	

NO	JENIS PELAYANAN	URAIAN	KETERSEDIAAN	KONDISI	FUNGSI	KETERANGAN
		Tinggi ruang geladak untuk memuat kendaraan golongan VI sampai dengan golongan IX sekurang-kurangnya 420 cm	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak			Hasil pengukuran tinggi ruang = 420 cm
3)		Untuk stabilitas memanjang, setiap kendaraan harus digantung dan untuk stabilitas melintang, apabila diperkirakan kondisi perairan dapat mengakibatkan kemiringan kapal lebih dari 10 (sepuluh) derajat maka kendaraan wajib dililit (lashing)	<input type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> alat ganjal dan	<input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak	
4)		Antara pintu rampa haluan/buritan dengan batas sekat tubrukan diberi tanda garis pembatas.	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak		
5)		Ruang kendaraan harus disediakan lampu penerangan, sistem sirkulasi udara, jalan penghubung antara ruang kendaraan dan ruang penumpang.	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak	

V KESETARAAN						
SPM PELAYANAN PENUMPANG						
Fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus	Fasilitas bagi penumpang penyandang disabilitas, manusia lanjut, anak-anak maupun ibu hamil					
	Terdapat mobile ramp dengan kemiringan maksimum 20° untuk penyambungan dari platform ke kapal	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input checked="" type="checkbox"/> tidak		
1)	1) Tersedianya kursi roda	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		
2)	2) Tersedianya akses prioritas	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		
3)	3) Tersedianya akses untuk ke Toilet	<input type="checkbox"/> tersedia <input checked="" type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		
4)	4) Kemudahan akses khusus ibu menyusui	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		
5)	5) Tersedianya ruang khusus ibu menyusui	<input checked="" type="checkbox"/> tersedia <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> kondisi baik <input type="checkbox"/> tidak	<input checked="" type="checkbox"/> berfungsi dengan baik <input type="checkbox"/> tidak		

NO	JENIS PELAYANAN	URAIAN	KETERSEDIAAN	KONDISI	FUNGSI	KETERANGAN
V KETERATURAN						
SPM PENGOPERASIAN KAPAL						
a	Jadwal Operasi	Jadwal operasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan				
1)	1) Pemenuhan waktu sandar dan berlayar		<input checked="" type="checkbox"/> tepat waktu <input type="checkbox"/> tidak			
2)	2) Pemenuhan waktu bongkar/muat penumpang dan kendaraan		<input checked="" type="checkbox"/> tepat waktu <input type="checkbox"/> tidak			
b	Kecepatan Dinas Kapal	Melaksanakan kecepatan dinas kapal sesuai dengan yang ditetapkan				
1)	1) Ketepatan Kecepatan Dinas Kapal		<input type="checkbox"/> sesuai <input checked="" type="checkbox"/> tidak			

HASIL PEMERIKSAAN:		KETIDAK SESUAIAN TERHADAP SPM	SARAN TINDAK LANJUT
NO		<p>Masih banyak aspek perjalanan yang belum sesuai</p>	<p>Perbaiki aspek perjalanan yang belum sesuai</p> <p>Kapas. Roduler Kurang dari 10 knot</p> <p>Kapal Reguler : Minimal 10 Knot</p> <p>Kapal Ekspress : Minimal 15 Knot</p>

Catatan dan hasil pemeriksaan ini agar ditindak lanjuti sebagaimana mestinya